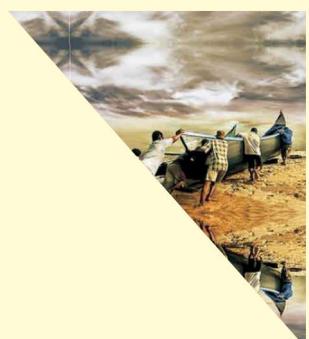
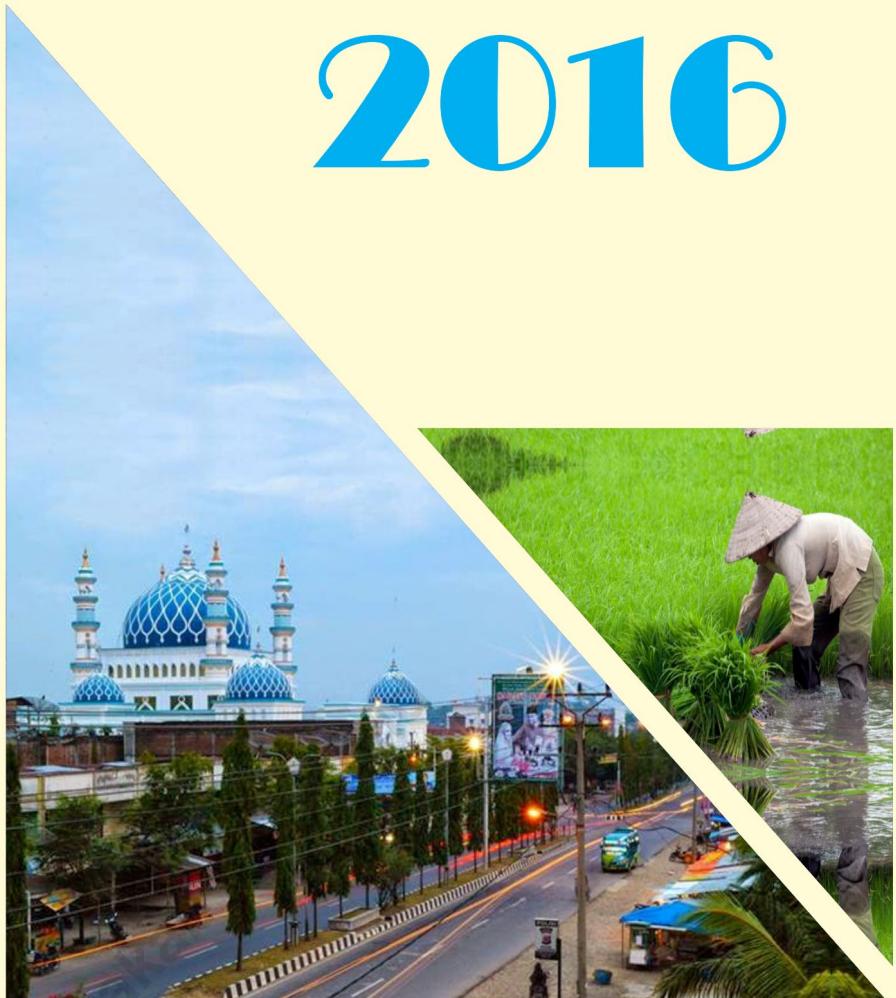


Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Aceh Utara

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH UTARA**
Statistics of Aceh Utara Regency

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Aceh Utara

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH UTARA**
Statistics of Aceh Utara Regency



Kepala BPS Kabupaten Aceh Utara
Nursaidah, SE
196407031991032002

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) adalah salah satu survei rumah tangga yang dilaksanakan tiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Keterangan yang menyangkut beberapa aspek keadaan sosial ekonomi penduduk, seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya dapat diperoleh melalui survei ini.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2016, menyajikan data hasil pengumpulan data pokok Susenas. Data penduduk yang disajikan dalam bentuk tabel persentase, tiap tabel dikategorikan populasi menurut kabupaten/kota dan beberapa diantaranya menurut jenis kelamin, dengan harapan pengguna data dapat melihat variasi tingkat kesejahteraan rakyat antar kabupaten/kota di Provinsi Aceh.

Penerbitan publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan ketersediaan data sehingga bermanfaat bagi semua pihak atau pengguna data, terutama dalam perencanaan dan pengambil kebijakan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan dan penerbitan publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Lhoksukon, Oktober 2017

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Utara

Nursaidah

RINGKASAN

Publikasi Statistik kesejahteraan Rakyat Kabupaten Aceh Utara tahun 2016 merupakan laporan hasil pengumpulan data Susenas dengan menggunakan Daftar VSEN2016.K, yang dilaksanakan secara sampel dalam wilayah Kabupaten Aceh Utara yang disajikan dalam bentuk tabel persentase dan grafik. Hampir semua data disajikan menurut jenis kelamin untuk melihat ada tidaknya perbedaan gender pada aspek tertentu.

Beberapa aspek yang dicakup dalam publikasi ini antara lain; kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya. Beberapa gambaran pokok mengenai aspek-aspek tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Sebanyak 32,33 persen penduduk Kabupaten Aceh Utara berusia muda (0-14 tahun), 63,70 persen berusia produktif (15-64 tahun), dan sekitar 3,97 persen yang berusia 65+ tahun lebih, sehingga diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Kabupaten Aceh Utara 56,97 Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 57 orang penduduk usia tidak produktif. Semakin besar angka ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif, berarti semakin besar hambatan atas upaya perkembangan daerah.
- Banyaknya penduduk Kabupaten Aceh Utara yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 20,03 persen, dengan perbandingan antar laki-laki dan perempuan yaitu 18,35 persen dan 21,66 persen. Persentase Kabupaten Aceh Utara lebih rendah dibandingkan dengan persentase penduduk Provinsi Aceh yang sebesar 25,78 persen.
- Persentase penduduk berusia 5 tahun keatas yang tidak/belum pernah sekolah adalah 6,32 persen, dengan perbandingan antar laki-laki dan perempuan yaitu 4,93 persen dan 7,66 persen. Persentase Kabupaten Aceh Utara lebih tinggi dibandingkan dengan persentase penduduk Provinsi Aceh yang sebesar 5,50 persen.
- Modus usia perkawinan pertama adalah pada usia 21+ tahun yaitu sebesar 39,86 persen (lebih rendah dari angka Provinsi Aceh sebesar 46,66 persen) , disusul usia 19 - 20 tahun sebesar 24,97 persen. Namun persentase wanita pernah kawin yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun masih cukup tinggi yaitu 14,06 persen (lebih tinggi dari angka Provinsi Aceh sebesar 9,93 persen).
- Penduduk Kabupaten Aceh Utara pada umumnya bertempat tinggal di rumah beratap seng (76,96 %), berlantaikan semen/ bata merah (57,25 %) dan berdinding kayu (55,67 %). Hal ini juga sama dengan tingkat Provinsi Aceh yang secara umum

juga bertempat tinggal di rumah beratap seng (85,71 %), berlantaikan semen/ batu merah (62,42 %) dan berbeda dengan kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh sebagian besar berdinding tembok (48,77 %).

- Secara umum di Kabupaten Aceh Utara terdapat 39,09 persen rumah tangga yang mempunyai kartu BPJS Kesehatan selama setahun terakhir (lebih tinggi dibandingkan dengan angka Provinsi Aceh sebesar 33,52 persen).

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN	3
1.1 Umum	3
1.2 Tujuan	4
1.3 Sistematika Penyajian	4
II. METODE SURVEI	5
2.1 Ruang Lingkup	5
2.2 Kerangka Sampel	5
2.3 Desain Sampel	5
2.4 Metode Pengumpulan Data	6
2.5 Jenis Data yang Dikumpulkan	6
2.6 Pengolahan Data	7
2.7 Konsep dan Definisi	7
III. Kependudukan	13
IV. Kesehatan	19
V. Pendidikan	31
VI. Fertilitas dan Keluarga Berencana	38
VII. Perumahan	43
VIII. Sosial Ekonomi Lainnya	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

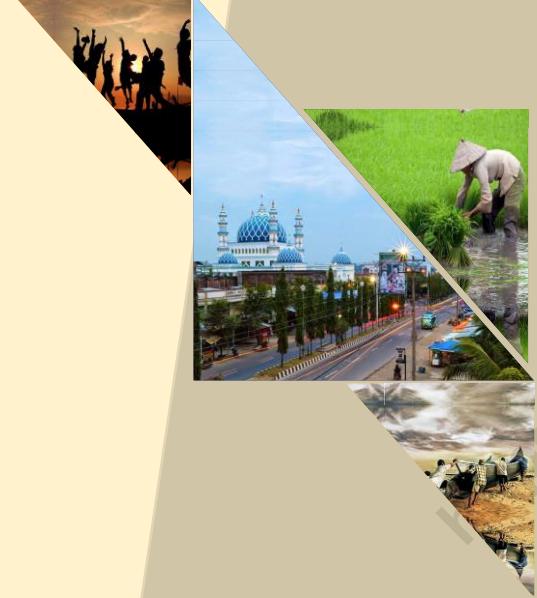
III.	KEPENDUDUKAN	15-18
3.1	Persebaran Penduduk Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2016	15
3.2	Persentase Penduduk Kabupaten Aceh Utara Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Usia Produktif / Non Produktif Dengan Provinsi Aceh, 2016	16
3.3	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Kabupaten Aceh Utara Menurut Jenis Kelamin Dan Status Perkawinan Dengan Provinsi Aceh, 2016	18
3.4	Persentase Penduduk 15 - 49 Tahun Kabupaten Aceh Utara Menurut Jenis Kelamin Dan Status Perkawinan Dengan Provinsi Aceh, 2016	18
IV.	KESEHATAN	23-30
4.1	Persentase Penduduk Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin Selama Bulan Referensi, 2016	23
4.2	Persentase Penduduk Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Terganggu Kegiatan Akibat Keluhan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin Selama Bulan Referensi, 2016	23
4.3	Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan Dan Pernah Diberi Asi Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh, 2016	27
4.4	Persentase Anak Berumur Kurang Dari 2 Tahun Yang Pernah Diberi Asi Dan Lamanya Disusui (Bulan) Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh, 2016	28
4.5	Persentase Balita Yang Sudah Mendapat Imunisasi Dan Jenis Imunisasi Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh, 2016	29
4.6	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Bcg, Dpt, Polio, Campak/ Morbili, Dan Hepatitis B Dan Frekuensinya Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh, 2016	30
V.	PENDIDIKAN	34-37
5.1	Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Status Pendidikan, 2016	34
5.2	Angka Partisipasi Sekolah (Aps) Penduduk 7-18 Tahun Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Jenis Kelamin, 2016	35
5.3	Angka Partisipasi Murni (Apm) Penduduk 7-18 Tahun Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Jenis Kelamin Dan Jenjang Pendidikan, 2016	35
5.4	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Jenis Kelamin Dan Ijazah/Sttb Tertinggi Yang Dimiliki, 2016	35
5.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Kemampuan Membaca Dan Menulis, 2016	36

VI.	FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	41-42
6.1	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Alat/Cara Kb Yang Sedang Digunakan, 2016	41
6.2	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 – 49 Tahun Yang Pernah Kawin Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup, 2016	42
6.3	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 – 49 Tahun Yang Pernah Kawin Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Jumlah Anak Masih Hidup, 2016	42
6.4	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 – 49 Tahun Yang Pernah Kawin Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Jumlah Anak Yang Sudah Meninggal, 2016	42
VII.	PERUMAHAN	46-52
7.1	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Menggunakan Sumber Air Bersih Untuk Minum, 2016	46
7.2	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Status Kepemilikan Rumah , 2016	47
7.3	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Luas Lantai Rumah (M^2), 2016	47
7.4	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Jenis Atap Terluas, 2016	47
7.5	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Jenis Lantai Terluas, 2016	48
7.6	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Jenis Dinding Terluas, 2016	49
7.7	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Sumber Air Untuk Memasak, 2016	49
7.8	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Sumber Air Minumannya Dari Pompa/Sumur/ Mata Air Menurut Jarak Pompa/Sumur/Mata Air Ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat (M), 2016	50
7.9	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Fasilitas Air Minum, 2016	50
7.10	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016	50
7.11	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016	51
7.12	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Jenis Kloset Yang Digunakan, 2016	51
7.13	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Tempat Pembuangan Akhir Ninja, 2016	51
7.14	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Memiliki Telepon Seluler, Komputer Desktop, Sepeda Motor Dan Mobil, 2016	52
7.15	Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Mengakses Internet Dan Lokasi/Media Mengakses, 2016	52

VIII.	SOSIAL EKONOMI LAINNYA	55-56
8.1	Proporsi Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Mempunyai Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan Selama Setahun Terakhir, 2016	55
8.2	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Membeli Beras Raskin Dan Jumlah Beras Yang Dibeli (Kg) Selama 3 Bulan Referensi, 2016	55
8.3	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Membeli Beras Raskin Selama 3 Bulan Referensi Dan Harga Beras Per Kg, 2016	56
8.4	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir Dan Besarnya Kredit, 2016	56
8.5	Persentase Penduduk Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Menjadi Korban Kejahanan Setahun Terakhir, 2016	56
8.6	Persentase Penduduk Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Bepergian Periode 6 Bulan Terakhir , 2016	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Aceh Utara, 2016	14
3.2 Persentase Penduduk Kabupaten Aceh Utara Menurut Jenis Kelamin Dengan Provinsi Aceh, 2016	16
3.3 Persentase Penduduk Kabupaten Aceh Utara Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Dengan Provinsi Aceh, 2016	17-18
4.1 Persentase penduduk Kabupaten Aceh Utara dengan Provinsi Aceh yang sakit dan lama hari sakit dalam sebulan terakhir, 2016	19
4.2 Rata – Rata Sakit (Hari) Penduduk Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Jenis Kelamin Yang Selama Bulan Referensi, 2016	23
4.3 Persentase Penduduk Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin Selama Bulan Referensi, 2016	24
4.4 Persentase Penduduk Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Tempat/Cara Berobat Jalan Selama Bulan Referensi, 2016	24
4.5 Proporsi Penduduk Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Berobat Jalan Dan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin Selama Bulan Referensi, 2016	25
4.6 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Dan Penolong Kelahiran Anak Yang Terakhir Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh, 2016	25
4.7 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Dan Tempat Melahirkan Anak Yang Terakhir Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh, 2016	26
4.8 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Dan Berat Anak Yang Terakhir Ketika Dilahirkan Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh, 2016	26
4.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Dan Inisiasi Menyusui Dini Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh, 2016	27
5.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh yang Buta Huruf, 2016	33
6.1 Persentase Perempuan 10 Tahun Ke Atas Pernah Kawin Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016	40
6.2 Persentase Perempuan 10 Tahun ke Atas Pernah Hamil Kabupaten Aceh Utara dengan Provinsi Aceh menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016	40
6.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Kabupaten Aceh Utara dengan Provinsi Aceh menurut Penggunaan Alat/Cara KB, 2016	41
7.1 Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Sumber Penerangan Utama , 2016	46
8.1 Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara dengan Provinsi Aceh yang Membeli/Menerima Beras Raskin, 2016	54



BAB I

PENDAHULUAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Perencanaan pembangunan, pemantauan proses dan evaluasi hasil biasanya berjalan dengan lancar manakala ditangani oleh para ahli yang mengetahui keadaan objek lapangan dengan baik. Data sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberi gambaran proses dan hasil pembangunan sebagai bahan umpan balik para ahli tersebut. Data tentang berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui berapa jauh hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Untuk itu tersedianya berbagai data statistik secara berkesinambungan, akurat dan tepat waktu merupakan suatu keharusan, dan hal ini merupakan salah satu tugas dan tanggungjawab Badan Pusat Statistik (BPS) mulai dari pusat sampai jajarannya di daerah. Data statistik tersebut sangat besar peranannya sebagai dasar dalam perencanaan program pembangunan dan penentuan kebijakan baik sektoral maupun lintas sektoral karena data tersebut menghasilkan indikator-indikator yang berguna untuk melakukan koreksi terhadap program pembangunan yang sedang berjalan, untuk memantau dan mengevaluasi hasil-hasil pembangunan serta sebagai bahan perencanaan program pembangunan di masa datang.

Dalam mengevaluasi hasil-hasil pembangunan yang berkenaan dengan kesejahteraan rakyat, tersedianya data sosial dan kependudukan akan sangat bermanfaat. Untuk memenuhi kebutuhan data statistik, khususnya data sosial dan kependudukan, BPS melakukan pengumpulan data melalui kegiatan-kegiatan sensus atau survei yang meliputi Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Susenas merupakan salah satu survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas dan dilaksanakan tiap tahun sehingga data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan rakyat dan dapat digunakan untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan rakyat dari tahun ke tahun. Data pokok (KOR) yang dikumpulkan melalui survei ini antara lain menyangkut bidang kesehatan, pendidikan, fertilitas dan KB, perumahan, dan keadaan sosial ekonomi lainnya.

1.2 Tujuan

Secara umum pengumpulan data melalui Susenas bertujuan untuk mendapatkan indikator-indikator yang dapat mencerminkan kesejahteraan rakyat atau tingkat sosial ekonomi masyarakat.

Sasaran pengumpulan data pokok (KOR) pada Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat, dimana sejak tahun 1992 data pokok tersebut telah dapat disajikan tidak saja sampai tingkat provinsi tapi juga sampai tingkat kabupaten/kota. Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan atau para peneliti di bidang sosial/kesejahteraan rakyat.

1.3 Sistematika Penyajian

Penyajian data/tabel dalam publikasi ini akan dikelompokkan dalam sembilan bab. Setelah metodologi di bab dua, bab tiga menyajikan masalah kependudukan, termasuk jumlah penduduk dan angka-angka relatif diantaranya persentase penduduk menurut kelompok umur, jenis kelamin dan status perkawinan. Bab empat menyajikan kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, rata-rata sakit, pemanfaatan fasilitas kesehatan untuk berobat jalan, penolong kelahiran balita, dan lamanya diberi Air Susu Ibu (ASI). Bab lima menampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan dan angka melek huruf. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bab enam, dilanjutkan dengan masalah perumahan dan permukiman pada bab tujuh. Pada bagian terakhir, yaitu bab delapan disajikan data mengenai keadaan sosial ekonomi lainnya.



BAB II

METODE SURVEI

II. METODE SURVEI

2.1 Ruang Lingkup

Seperti halnya provinsi-provinsi lain di Indonesia, Susenas 2016 juga dilaksanakan di Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh dengan pendekatan sampel rumah tangga. Untuk Kabupaten Aceh Utara jumlah sampelnya adalah 800 rumah tangga selama dua semester.

Seluruh rumah tangga sampel dicacah dengan menggunakan Daftar VSEN2016.K. Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang tinggal dalam blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Data yang dihasilkan dari sampel kor cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2016 terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga.

- Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar wilayah pencacahan (wilayah SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010 (Daftar RBL1), muatan blok sensus dominan (pemukiman biasa, pemukiman mewah, pemukiman kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan (*rural/urban*).
- Kerangka sampel pemilihan tahap kedua adalah daftar blok sensus pada setiap wilayah terpilih.
- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga biasa tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) dalam setiap blok sensus sampel hasil pencacahan lengkap SP2010 (SP2010-C1) yang telah dimutahirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

2.3 Desain Sampel

Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih n_h wilayah dari N_h secara *pps* (*Probability Proportional to Size*) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010 (M_i). Kemudian wilayah tersebut dialokasikan secara acak ke dalam semesteran.

- Tahap kedua, memilih:
 - dua BS pada setiap wilayah terpilih Susenas Semesteran yang juga terpilih untuk Sakernas Semesteran, yang selanjutnya dari blok-blok sensus terpilih dialokasikan secara acak satu untuk Susenas/SBH, dan satu Sakernas, atau
 - satu BS pada setiap wilayah terpilih Semesteran yang untuk Susenas saja secara *pps* dengan size jumlah rumah tangga SP2010-RBL1.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih untuk Susenas dipilih sejumlah rumah tangga biasa ($m=10$) secara sistematik berdasarkan hasil pemutakhiran/listing rumah tangga SP2010-C1 dari Daftar VSEN11-P. Daftar nama kepala rumah tangga disusun dari Ekstrak SP2010-C1 untuk variabel nama KRT, alamat, dan tingkat pendidikan KRT, kemudian dilakukan pemutakhiran lapangan. Variable tingkat pendidikan KRT digunakan sebagai *implicit stratification* dalam pemilihan sampel Ultimate Sampling Unit

2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2016 yang ditujukan kepada individu perlu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

2.5 Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dengan kuesioner KOR (VSEN16.K) mencakup:

- a. Demografi, akte kelahiran, dan pendidikan anak usia dini;
- b. Pendidikan ART berumur 5 tahun ke atas;
- c. Bepergian dan korban kejahatan;
- d. Keluhan kesehatan, rawat jalan, dan jaminan kesehatan;
- e. Rawat inap dan merokok;
- f. Keberadaan ibu kandung di dalam rumah tangga, tempat lahir, tempat tinggal 5 tahun yang lalu, dan NIK;
- g. Imunisasi untuk balita dan ASI untuk baduta;
- h. Teknologi informasi dan komunikasi ART 5 tahun ke atas;
- i. Ketenagakerjaan ART 10 tahun ke atas;
- j. Fertilitas, penolong persalinan, dan KB;
- k. Perumahan, perlindungan sosial dan kepemilikan barang dan sumber penghasilan ruta.

2.6 Pengolahan Data

Ada beberapa tahapan dalam pengolahan, tahap pertama dimulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar –isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal terhadap kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terdapat isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data baik data kor maupun data modul dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dan juga BPS Provinsi.

2.7 Konsep dan Definisi

2.7.1 Tipe Daerah

Suatu desa/kelurahan termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dapat ditentukan dengan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel yaitu: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian dan variabel akses fasilitas umum.

Variabel kepadatan penduduk dan skor persentase rumah tangga pertanian mempunyai skor antara 1-8. Variabel akses fasilitas umum merupakan kombinasi antara keberadaan dan akses untuk mencapai fasilitas perkotaan. Skor untuk akses fasilitas umum adalah 1 dan 0. Jumlah skor dari ketiga variabel tersebut digunakan untuk menentukan apakah suatu desa termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. BPS RI menggunakan hasil kepadatan Potensi Desa (PODES) Sensus Penduduk 2008 untuk menentukan apakah suatu desa/kelurahan termasuk daerah perkotaan atau daerah perdesaan.

2.7.2 Blok Sensus

Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah Susenas 2016. Sesuai kerangka sampel Susenas 2015, blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS. Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada 3 jenis blok sensus, yaitu:

Blok sensus biasa (B) adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus (K) adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatan. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus antara lain:

- Asrama militer (tangsi)
- Daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga

Blok sensus persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Segmen adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Besarnya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik.

2.7.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan bersama dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu.

Rumah tangga khusus adalah orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, dan orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Anggota rumah tangga adalah semua orang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah berpergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang berpergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Kepala rumah tangga adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di rumah tangga tersebut.

2.7.4 Status Perkawinan

Kawin adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami/isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami atau isterinya dan belum kawin lagi.

2.7.5 Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan, kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain. Seseorang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri **tanpa** mendatangi fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

Rawat jalan atau **berobat jalan** adalah kegiatan atau upaya responden yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksa atau mengatasi gangguan/keluhan kesehatannya dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas medis ke rumah pasien.

2.7.6 Pendidikan

Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (paket A/B/C), yang berada di bawah

pengawasan Kemdikbud, Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

2.7.7 Fertilitas dan KB

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut **lahir mati**.

Alat/cara KB adalah alat/cara yang digunakan oleh pasangan suami isteri untuk mencegah atau menunda kehamilan. Alat/cara KB terdiri dari alat/cara modern dan tradisional.

Alat/cara KB modern meliputi Medis Operasi Wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi, Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral. Suntikan KB, Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), Pil KB, Kondom/Karet KB, dan Tissue Intravag/Kondom Wanita.

Alat/cara KB tradisional, antara lain pantang berkala/sistem kalender, senggama terputus, dan cara tradisional lainnya (tidak campur/puasa, jamu dan urut).

Medis Operasi Wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat saluran telur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tersebut tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.

Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan

lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom/karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Tissue Intravagi/Kondom Wanita adalah tisu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

2.7.8 Perumahan

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak diperhitungkan sebagai luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Atap adalah penutup bagian atas bangunan yang melindungi orang yang mendiami di bawahnya dari teriknya matahari, hujan, dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan rumah tangga atau bangunan lain.

Sumber air minum adalah sumber dari air yang digunakan untuk keperluan minum anggota rumah tangga.

Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sehingga dalam instalasi pengairan sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum)

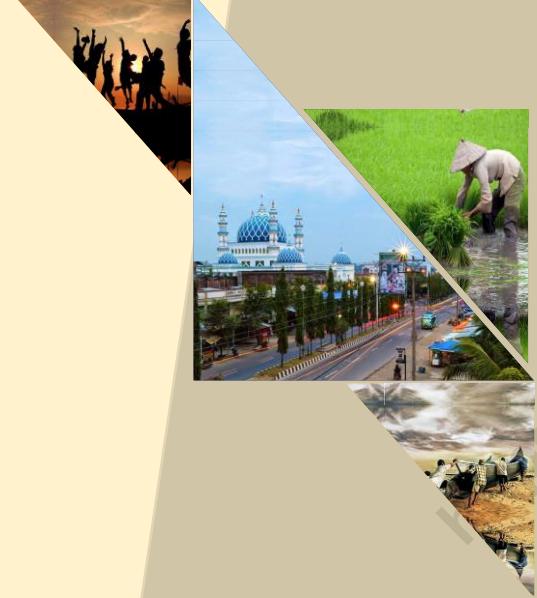
Air sumur terlindung bila lingkar mulut sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah tanah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar mulut sumur.

Kloset leher angsa adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.

Plengsengan adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.

Cemplung/cubluk adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhir.

Lainnya adalah yang tidak mempunyai tempat untuk duduk/jongkok termasuk tidak mempunyai jamban/kakus.



BAB III

KEPENDUDUKAN

III. KEPENDUDUKAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai masalah kependudukan yang serius, yaitu jumlah penduduk yang besar disertai dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi dan persebaran penduduk yang tidak merata. Jumlah penduduk bukan hanya merupakan modal, tetapi juga akan merupakan beban dalam pembangunan. Karena itu pembangunan nasional diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Perkembangan penduduk diarahkan pada pengendalian kuantitas, pengembangan kualitas serta pengarahan mobilitas sehingga mempunyai ciri dan karakteristik yang menguntungkan pembangunan.

Berdasarkan padataan Survei Sosial Ekonomi (Susenas) 2016, persebaran penduduk Provinsi Aceh tidak merata untuk setiap kabupaten/kota. Dari Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbesar berada Kabupaten Aceh Utara, yaitu 11,65 persen dari jumlah penduduk Provinsi Aceh, walaupun kabupaten ini bukan merupakan kabupaten terluas di Provinsi Aceh.

Dari hasil Susenas 2016, selisih jumlah penduduk perempuan dan laki-laki di Kabupaten Aceh Utara hampir sama, yaitu hanya 1,22 persen, dengan rincian persentase penduduk laki-laki sebesar 49,39 persen, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 50,61 persen (Gambar 3.2). Jika dibandingkan dengan Provinsi Aceh, selisih jumlah penduduk perempuan dengan laki – laki Provinsi Aceh lebih kecil yaitu 0,16 persen dengan komposisi persentase jumlah perempuan 50,08 persen dan laki – laki 49,92 persen sehingga jumlah laki – laki dengan perempuan Provinsi Aceh lebih seimbang dibandingkan Kabupaten Aceh Utara.

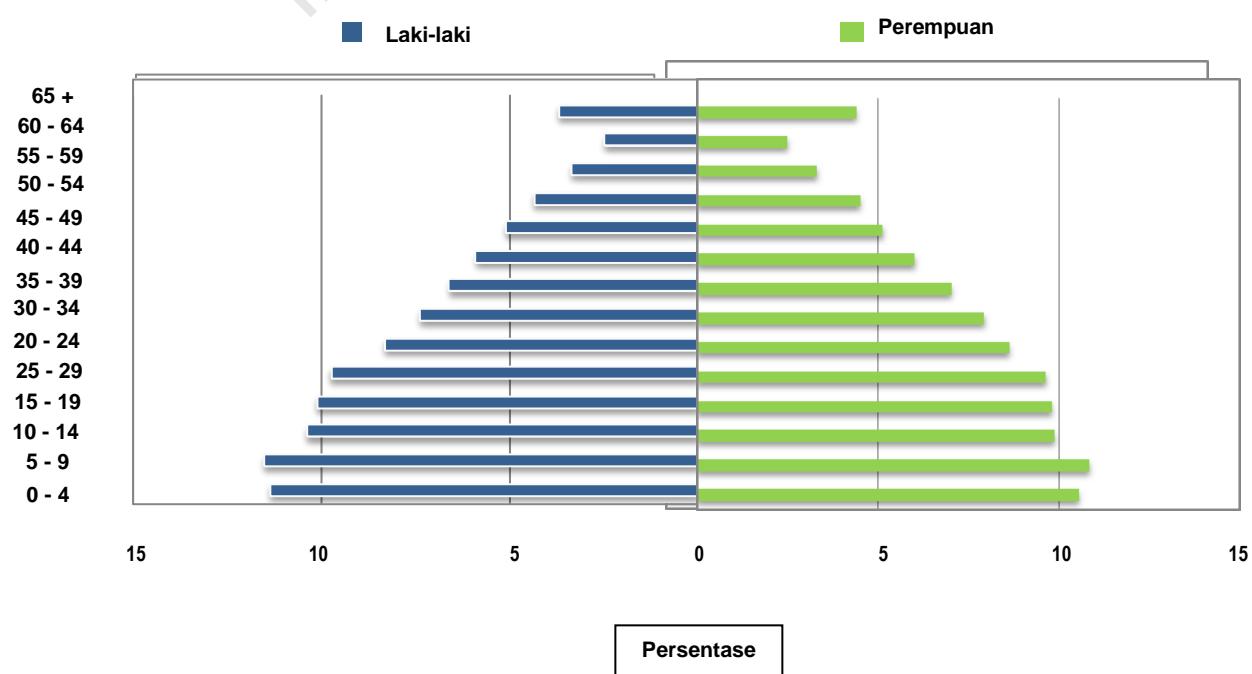
Distribusi penduduk menurut kelompok umur tertentu (Tabel 3.2) menunjukkan bahwa persentase terbesar penduduk Kabupaten Aceh Utara berada pada usia produktif (15-64 tahun), yaitu 63,76 persen. Sedangkan usia muda (0-14 tahun) 32,24 persen dan hanya 4 persen yang berusia tua (65 tahun keatas). Berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Kabupaten Aceh Utara sebesar 56,83. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 57 orang penduduk usia tidak produktif. Hal serupa tak berbeda dengan angka Provinsi Aceh, persentase terbesar juga pada kelompok usia produktif yaitu sebesar 64,51 persen, usia muda (0-14 tahun) dan usia tua (65+ tahun) masing – masing 31,45 persen dan 4,04 persen sehingga angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Provinsi Aceh sebesar 55,01. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 55 orang penduduk usia tidak produktif.

Rincian penduduk Kabupaten Aceh Utara menurut golongan umur (dalam persen) tergambar dalam gambar 3.1, yang memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Aceh Utara tergolong penduduk “muda”, artinya proporsi penduduk usia dibawah 15 tahun masih tinggi. Persentase untuk penduduk perempuan dan laki-laki juga memperlihatkan hal yang tidak berbeda, yaitu terkonsentrasi pada penduduk usia muda.

Komposisi penduduk 10 tahun keatas Kabupaten Aceh Utara menurut status perkawinan disajikan pada Tabel 3.3, yang memperlihatkan bahwa persentase laki-laki yang belum kawin lebih besar dibanding perempuan, yaitu masing-masing 51,48 persen dan 38,97 persen. Sama halnya dengan status perkawinan yang kawin, persentase laki-laki yang kawin lebih besar dibanding perempuan, yaitu masing-masing 46,59 persen dan 45,70 persen. Hal serupa juga terjadi dengan Provinsi Aceh yaitu persentase laki-laki yang belum kawin dengan persentase perempuan yang belum kawin tetapi untuk status sudah kawin persentase laki-laki lebih rendah dibandingkan dengan persentase perempuan.

Komposisi penduduk 15-49 tahun Kabupaten Aceh Utara menurut status perkawinan disajikan pada Tabel 3.4, yang memperlihatkan bahwa persentase laki-laki yang belum kawin lebih besar dibanding perempuan, yaitu masing-masing 54,81 persen dan 38,66 persen. Namun berbeda dengan status perkawinan yang kawin, persentase laki-laki yang kawin lebih kecil dibanding perempuan, yaitu masing-masing 44,44 persen dan 55,35 persen. Hal serupa juga terjadi dengan Provinsi Aceh, baik persentase laki-laki yang belum kawin dengan persentase perempuan yang belum kawin maupun persentase laki-laki yang kawin dengan persentase perempuan yang kawin.

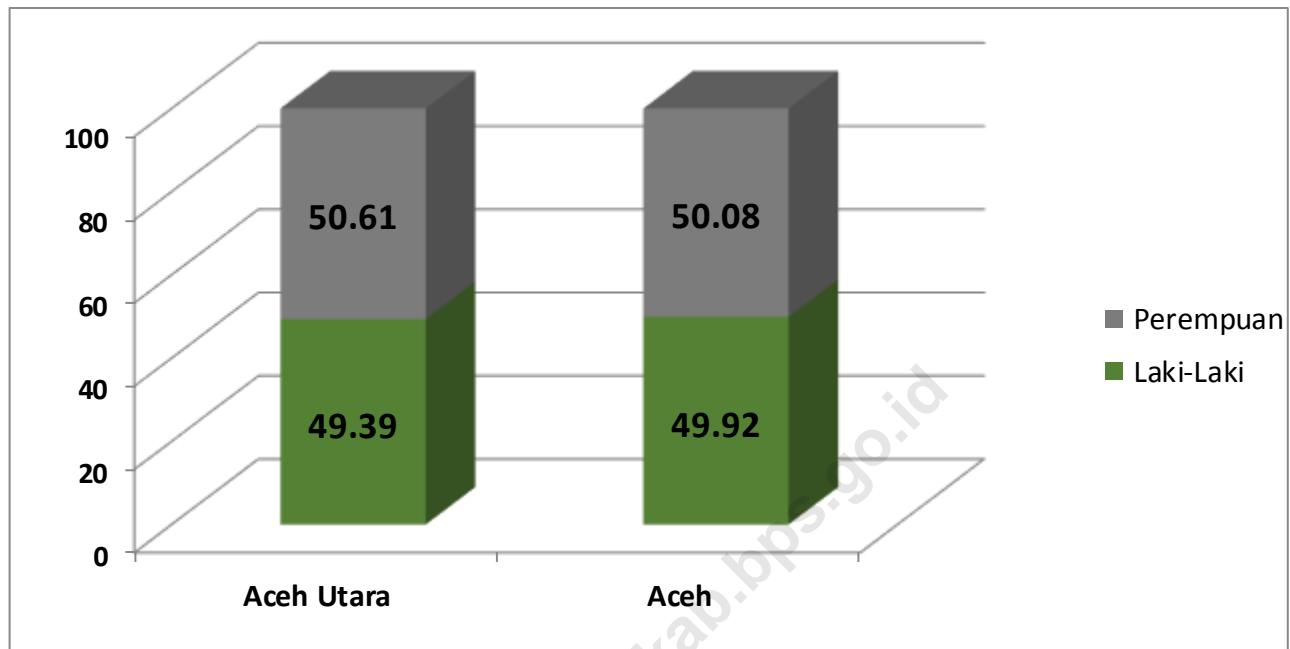
Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Aceh Utara, 2016



TABEL 3.1 PERSEBARAN PENDUDUK PROVINSI ACEH MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2016

Kabupaten/Kota	Percentase Luas Wilayah (km ²) terhadap Provinsi Aceh		Percentase Penduduk
	(1)	(2)	
Simeulue	2,90		1,77
Aceh Singkil	4,48		2,29
Aceh Selatan	6,65		4,49
Aceh Tenggara	7,30		4,01
Aceh Timur	10,42		8,07
Aceh Tengah	7,45		3,93
Aceh Barat	5,05		3,88
Aceh Besar	5,12		7,87
Pidie	4,93		8,36
Bireuen	3,36		8,70
Aceh Utara	5,68		11,65
Aceh Barat Daya	4,03		2,81
Gayo Lues	9,87		1,76
Aceh Tamiang	3,35		5,55
Nagan Raya	5,75		3,10
Aceh Jaya	6,59		1,72
Bener Meriah	2,51		2,74
Pidie Jaya	0,76		2,97
Banda Aceh	0,11		5,00
Sabang	0,41		0,66
Langsa	0,45		3,31
Lhokseumawe	0,44		3,83
Subulussalam	2,40		1,51
ACEH	100,00		100,00

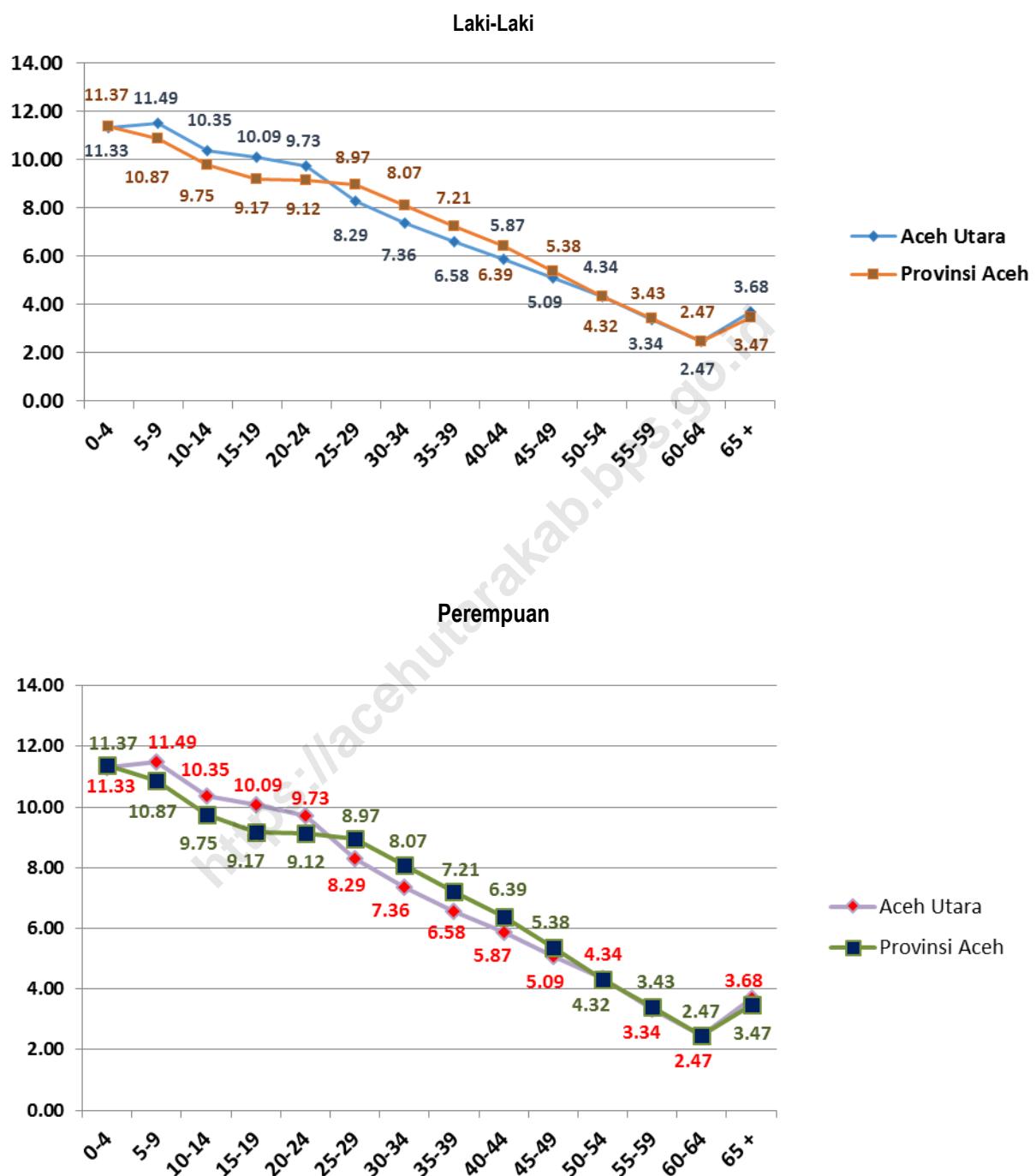
GAMBAR 3.2 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN ACEH UTARA MENURUT JENIS KELAMIN DENGAN PROVINSI ACEH, 2016



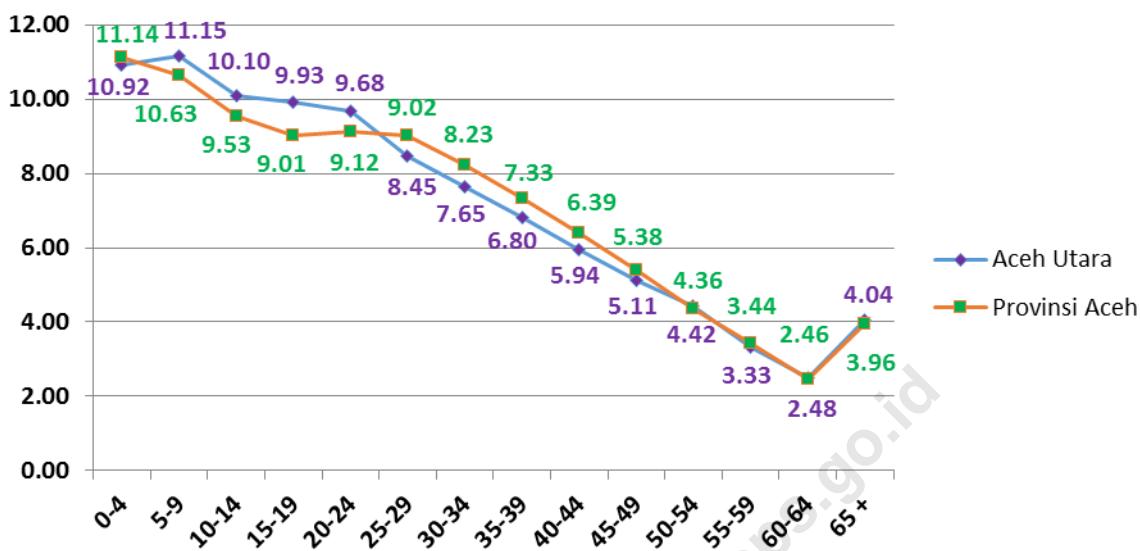
TABEL 3.2 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN ACEH UTARA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR USIA PRODUKTIF / NON PRODUKTIF DENGAN PROVINSI ACEH, 2016

Kabupaten	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki+Perempuan			Jml		
	Kelompok Umur			Jml	Kelompok Umur			Jml	Kelompok Umur			Jml
	0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+		(10)	(11)	(12)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh Utara	33,67	62,62	3,70	100,00	30,84	64,87	4,29	100,00	32,24	63,76	4,00	100,00
ACEH	32,33	64,13	3,53	100,00	30,56	64,90	4,55	100,00	31,45	64,51	4,04	100,00

GAMBAR 3.3 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN ACEH UTARA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR DENGAN PROVINSI ACEH, 2016



Laki-Laki+Perempuan



TABEL 3.3 PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS KABUPATEN ACEH UTARA MENURUT JENIS KELAMIN DAN STATUS PERKAWINAN DENGAN PROVINSI ACEH, 2016

Kabupaten	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki+Perempuan			
	Status Perkawinan				Status Perkawinan				Status Perkawinan			
	Belum kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Belum kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Belum kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh Utara	51,48	46,59	0,36	1,58	38,97	45,70	2,30	13,04	45,09	46,13	1,35	7,43
ACEH	46,16	51,70	0,67	1,46	35,15	51,81	2,25	10,80	40,62	51,75	1,47	6,16

TABEL 3.4 PERSENTASE PENDUDUK 15 - 49 TAHUN KABUPATEN ACEH UTARA MENURUT JENIS KELAMIN DAN STATUS PERKAWINAN DENGAN PROVINSI ACEH, 2016

Kabupaten	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki+Perempuan			
	Status Perkawinan				Status Perkawinan				Status Perkawinan			
	Belum kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Belum kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Belum kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh Utara	54,81	44,44	0,25	0,49	38,66	55,35	2,28	3,71	46,49	50,06	1,30	2,15
ACEH	47,33	51,73	0,60	0,34	33,28	61,40	2,25	3,06	40,26	56,60	1,43	1,71



BAB IV

KESEHATAN

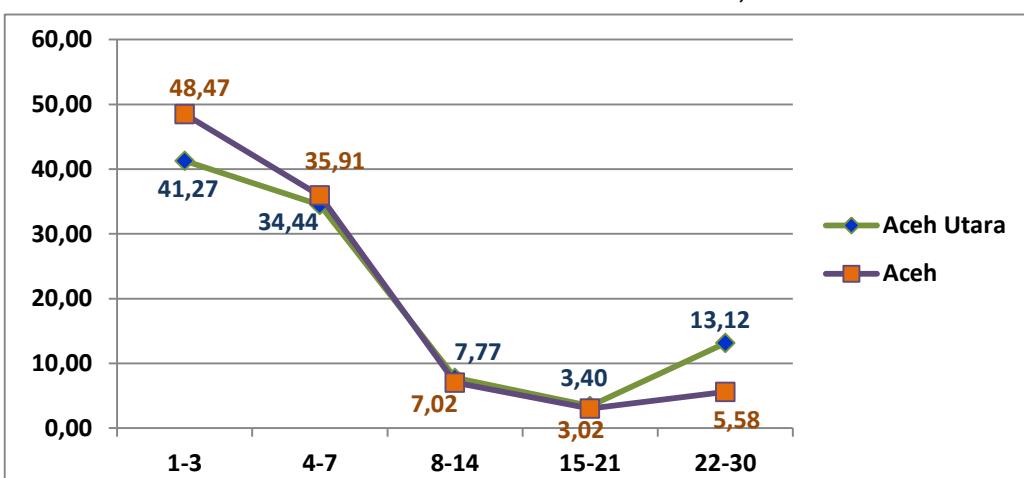
IV. KESEHATAN

Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Pemerintah selalu berupaya untuk mewujudkan hal tersebut yang diharapkan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik, karena salah satu aspek penting kesejahteraan adalah kualitas fisik penduduk yang dapat dilihat dari derajat kesehatannya.

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat derajat kesehatan penduduk adalah besarnya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan, Berdasarkan Tabel 4.1, pada tahun 2016 penduduk Kabupaten Aceh Utara yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 20,03 persen, dengan jenis keluhan terbanyak yang dialami jenis kelamin perempuan (31,66 %) dibandingkan laki – laki (18,35 %). Hal yang sama juga terjadi dengan Provinsi Aceh, jenis kelamin perempuan juga lebih banyak dibandingkan dengan laki – laki dengan masing – masing sebesar 27,85 % dan 23,70 % .

Gambar 4.1 memperlihatkan persentase lama sakit (hari) penduduk Aceh Utara yang sakit dalam sebulan lebih sedikit di kelompok hari kurang atau sama dengan 3 hari dan 4 – 7 hari jika dibandingkan dengan penduduk Provinsi Aceh tetapi di kelompok hari 8 – 14 hari, 15 – 21 hari dan 22 – 30 hari lebih banyak persentasenya dibandingkan dengan jumlah penduduk Provinsi Aceh.

Gambar 4.1 Persentase penduduk Kabupaten Aceh Utara dengan Provinsi Aceh yang sakit dan lama hari sakit dalam sebulan terakhir, 2016



Jumlah Hari

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa persentase penduduk kabupaten Aceh Utara yang terganggu kegiatan akibat keluhan kesehatan lebih banyak laki-laki (51,57 %) dibandingkan perempuan (49,57 %). Hal yang sama terjadi dengan persentase Provinsi Aceh dimana laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan yang terganggu kegiatan dengan masing – masing 55,61 % dan 54,71 %. Jika dibandingkan, lebih besar persentase Provinsi Aceh dengan kabupaten Aceh Utara untuk masing – masing jenis kelamin.

Gambar 4.2 menunjukkan rata – rata sakit (hari) penduduk kabupaten Aceh Utara jenis kelamin perempuan (8,56 hari) lebih lama sakit dibandingkan laki – laki (7,60 hari). Hal ini menandakan lebih cepat sembuh laki – laki dibandingkan perempuan di kabupaten Aceh Utara tahun 2016. Jika dibandingkan dengan Provinsi Aceh rata – rata lama sakit (hari) untuk semua jenis kelamin lebih sedikit hari sakit. Hal ini menandakan secara umum Provinsi Aceh lebih sehat dibandingkan kanupaten Aceh Utara.

Persentase penduduk kabupaten Aceh Utara yang berobat jalan disajikan pada Gambar 4.3. Persentase penduduk kabupaten Aceh Utara baik perempuan dan laki – laki lebih besar dibandingkan perempuan dan laki – laki Provinsi Aceh. Hal ini menandakan lebih banyak penduduk kabupaten Aceh Utara yang berobat jalan dibandingkan Provinsi Aceh.

Gambar 4.4 menunjukkan tempat/cara penduduk kabupaten Aceh Utara untuk berobat jalan. Pada gambar tersebut terlihat sebagian besar penduduk kabupaten Aceh Utara berobat ke puskesmas/pustu, yaitu sebesar 42,57 persen. Sedangkan berobat ke parktek dokter/bidan berada di urutan kedua tujuan utama berobat jalan penduduk kabupaten Aceh Utara sebesar 22,29 persen. Sama halnya dengan Provinsi Aceh, persentase berobat jalan ke puskesmas/ pustu juga yang paling banyak tetapi persentase tersebut masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase kabupaten Aceh Utara yang berobat jalan ke puskesmas/pustu. Sama halnya dengan persentase Provinsi Aceh lebih banyak dibandingkan kabupaten Aceh Utara bagi yang berobat jalan ke praktek dokter/bidan.

Gambar 4.5 memperlihatkan persentase penduduk kabupaten Aceh Utara yang berobat jalan menggunakan jaminan kesehatan dengan Provinsi Aceh. Terlihat sebagian besar penduduk kabupaten Aceh Utara dalam berobat jalan menggunakan jaminan kesehatan sebesar 90,84 persen. Jika menurut jenis kelamin, laki – laki lebih banyak menggunakan jaminan kesehatan dibandingkan perempuan dengan perbandingan 94,93 persen dan 88,18 persen. Jika dibandingkan dengan Provinsi Aceh, persentase perempuan lebih tinggi dibandingkan persentase perempuan kabupaten Aceh Utara tetapi persentase laki – laki menggunakan jaminan kesehatan saat berobat jalan lebih kecil dibandingkan persentase laki-laki kabupaten Aceh Utara.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu dan anak adalah penolong kelahiran terakhir. Persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibanding persalinan yang ditolong oleh dukun beranak (non medis). Gambar 4.5 memperlihatkan bahwa penolong kelahiran terakhir balita terbesar adalah bidan yaitu sebesar 89,60 persen, diikuti oleh dokter kandungan 5,40 persen. Persalinan yang ditolong oleh bidan cukup tinggi juga terjadi di Provinsi Aceh. Meskipun tinggi tetapi bila dibandingkan dengan Provinsi Aceh, persentase bidan penolong kelahiran terakhir kabupaten Aceh Utara lebih tinggi. Hal ini menandakan bahwa sebagian penduduk lebih mempercayakan bidan dibandingkan tenaga medis lainnya maupun tenaga non medis.

Tempat kelahiran anak juga memegang peran yang penting dalam proses persalinan. Hal ini dikarenakan ketersediaan peralatan medis yang lengkap atau tidak. Dari Gambar 4.7 memperlihatkan klinik/bidan/praktek dokter yang paling banyak dipilih untuk tempat kelahiran anak terakhir dibandingkan yang lain, yaitu sebesar 61,83 persen. Hal yang sama juga terjadi di Provinsi Aceh. Rumah menjadi pilihan kedua untuk tempat melahirkan anak yang terakhir, tetapi berbeda dengan Provinsi Aceh yang memilih RS/RSPersalin berada di urutan kedua (26,62 persen). Perbandingan persentase klinik/bidan/praktek dokter kabupaten Aceh Utara lebih tinggi dengan Provinsi Aceh.

Gambar 4.8 memperlihatkan sebagian besar berat anak yang dilahirkan di kabupaten Aceh Utara sama dengan atau lebih dari 2,5 kg (77,59 persen). Hal yang sama juga terjadi di Provinsi Aceh yaitu sebesar 80,20 persen.

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) juga merupakan faktor penting untuk perkembangan anak. Selain mengandung zat penolak/pencegah penyakit dan antibiotik yang sangat berguna bagi bayi, pemberian ASI juga merupakan sarana untuk menjalin kasih sayang antara ibu dan anak. Oleh sebab itu pemberian ASI perlu dimulai saat bayi baru lahir. Perkenalan menyusui pada bayi baru lahir dinamakan inisiasi menyusui dini. Pada Gambar 4.9 terlihat sebagian besar penduduk Aceh Utara telah melakukan inisiasi menyusui dini dengan proporsi kurang dari 1 jam setelah bayi lahir (39,07 %), 1 sampai 23 jam setelah bayi lahir (26,67 %) dan lebih atau sama dengan 1 hari setelah bayi lahir (2,67 %). Hal yang sama juga terjadi untuk Provinsi Aceh. Bila dibandingkan antara kabupaten Aceh Utara dengan Provinsi Aceh, kelompok kurang dari 1 jam dan \geq 1 hari kabupaten Aceh Utara lebih kecil dibandingkan Provinsi Aceh tetapi untuk kelompok 1 – 23 jam lebih tinggi persentase kabupaten Aceh Utara dibandingkan Provinsi Aceh.

Pentingnya ASI terhadap bayi sangat perlu disaat bayi dibawah 2 tahun Karena disaat umur tersebut bayi membutuhkan nutrisi yang lengkap dari ibunya melalui ASI. Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa hampir anak baduta (bayi dibawah dua tahun) laki – laki dan perempuan pernah diberi ASI, yaitu masing-masing sebesar 92,41 persen dan 89,39 persen. Hal ini juga terjadi dengan Provinsi Aceh yang masih ada ditemukan tidak

memberikan ASI kepada baduta, baik laki – laki maupun perempuan tetapi dari segi persentase Provinsi Aceh masih lebih baik dibandingkan kabupaten Aceh Utara.

Kesadaran para ibu untuk memberikan ASI kepada anak-anaknya sudah cukup tinggi di kabupaten Aceh Utara maupun di Provinsi Aceh. Hal ini terlihat pada Tabel 4.4 bahwa sebagian besar anak umur kurang dari 2 tahun (baduta) di kabupaten Aceh Utara yang pernah diberi ASI dengan lamanya disusui kurang dari 12 bulan sebesar 62,44 persen. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 20-23 bulan. Persentase anak yang diberi ASI selama 20-23 bulan sebesar 16,23 persen. Jika dilihat dari jenis kelamin, persentase baduta laki – laki lebih banyak pernah diberi ASI dibandingkan dengan baduta perempuan. Bila dibandingkan dengan Provinsi Aceh, persentase baduta yang pernah diberi ASI terbanyak di kelompok kurang 12 bulan sebesar 53,73 persen, maka persentase kabupaten Aceh Utara lebih rendah.

Imunisasi menjadi sangat penting bagi bayi, ini sebagai upaya pencegahan terhadap beberapa macam penyakit, disamping itu balita memang masih sangat rentan terhadap berbagai macam penyakit. Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa, persentase balita yang sudah mendapatkan imunisasi BCG di kabupaten Aceh Utara cukup tinggi yaitu mencapai 54,67 persen. Secara umum persentase balita yang pernah mendapat imunisasi BCG cukup tinggi yaitu di atas 50 persen, baik balita laki – laki maupun baduta perempuan. Persentase balita mendapatkan imunisasi DPT tidak terlalu tinggi yaitu 49,17 persen, persentase balita mendapatkan imunisasi Polio cukup tinggi yaitu 62,44 persen, persentase balita mendapatkan imunisasi Campak/Morbili sebesar 39,97 persen dan persentase balita mendapatkan imunisasi Hepatitis B cukup rendah yaitu sebesar 45,62 persen. Jika dibandingkan dengan Provinsi Aceh, persentase balita mendapat imunisasi, baik BCG, DPT, Polio, Campak/Morbili dan Hepatitis B kabupaten Aceh Utara lebih rendah dengan persentase Provinsi Aceh.

Dari balita yang pernah mendapat imunisasi, sebagian besar persentase balita mendapat imunisasi DPT dengan frekuensi lebih atau sama dengan 3 kali (40,73 %), mendapat imunisasi Polio dengan frekuensi lebih atau sama dengan 3 kali (52,37 %) dan mendapat imunisasi Hepatitis B dengan frekuensi lebih atau sama dengan 3 kali (46,70 %). Provinsi Aceh juga mengalami hal yang serupa yang dimana sebagian besar balita mendapatkan DPT frekuensi lebih atau sama dengan 3 kali (66,21 %), Polio frekuensi lebih atau sama dengan 3 kali (68,38 %) dan Hepatitis B frekuensi lebih atau sama dengan 3 kali (62,80%). Hal ini terlihat pada Tabel 4.4

TABEL 4.1

PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN SELAMA BULAN REFERENSI, 2016

Kabupaten	Laki-Laki			Perempuan			Laki-laki+Perempuan		
	Apakah punya keluhan kesehatan (%)			Apakah punya keluhan kesehatan (%)			Apakah punya keluhan kesehatan (%)		
	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh Utara	18,35	81,65	100,00	21,66	78,34	100,00	20,03	79,97	100,00
ACEH	23,70	76,30	100,00	27,85	72,15	100,00	25,78	74,22	100,00

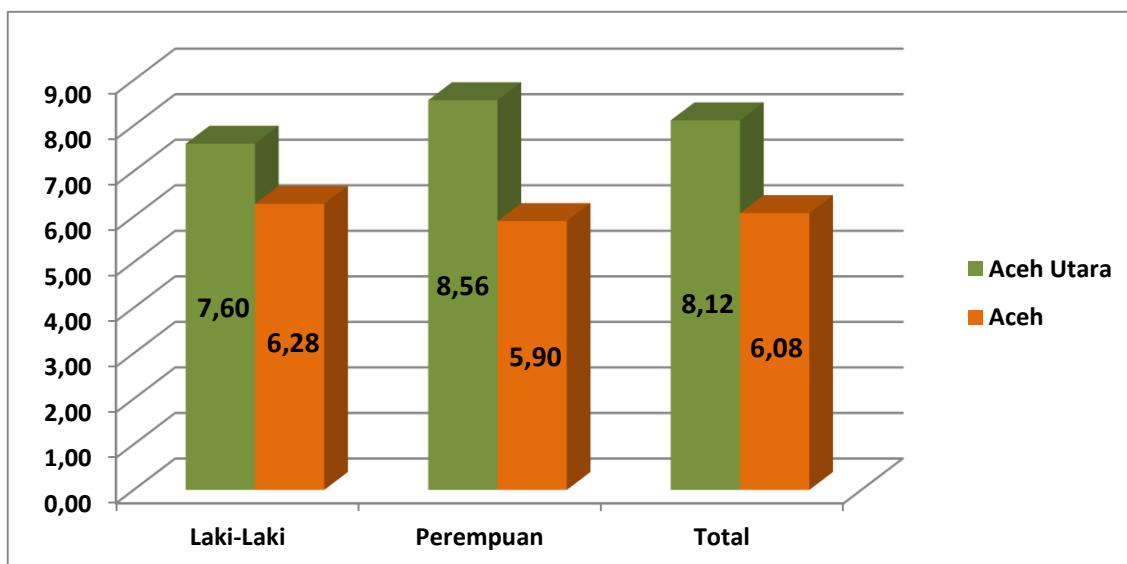
TABEL 4.2

PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH YANG TERGANGGU KEGIATAN AKIBAT KELUHAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN SELAMA BULAN REFERENSI, 2016

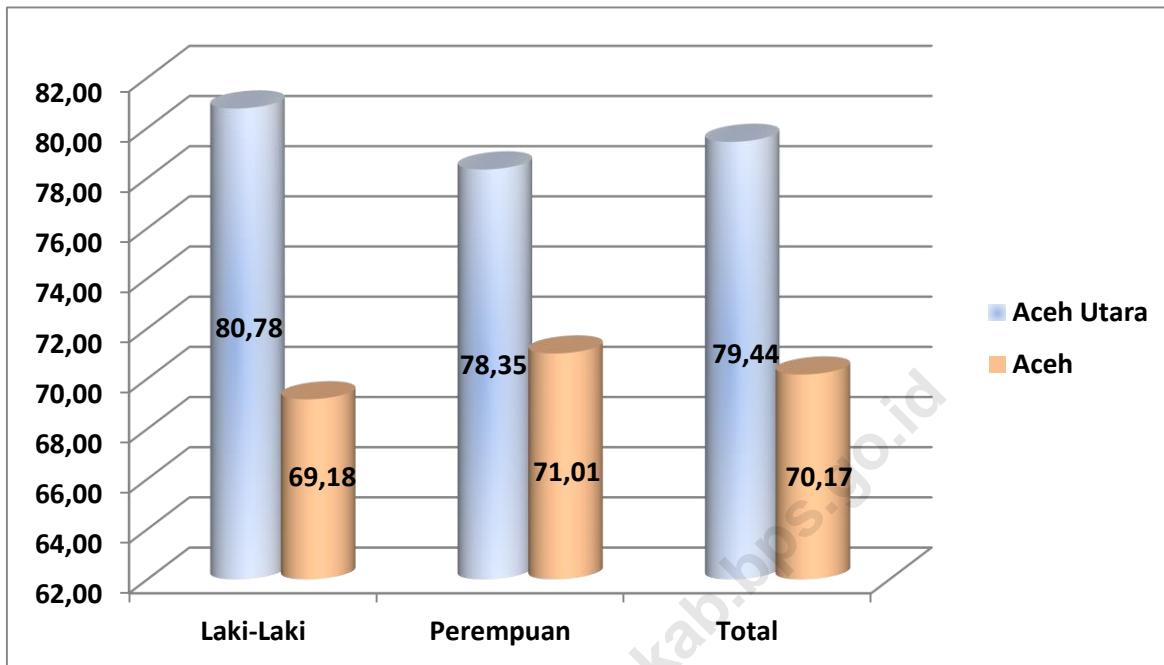
Kabupaten	Laki-Laki			Perempuan			Laki-laki+Perempuan		
	Apakah terganggu kegiatan (%)			Apakah terganggu kegiatan (%)			Apakah terganggu kegiatan (%)		
	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh Utara	51,57	48,43	100,00	49,57	50,43	100,00	50,48	49,52	100,00
ACEH	55,61	44,39	100,00	54,71	45,29	100,00	55,12	44,88	100,00

Gambar 4.2

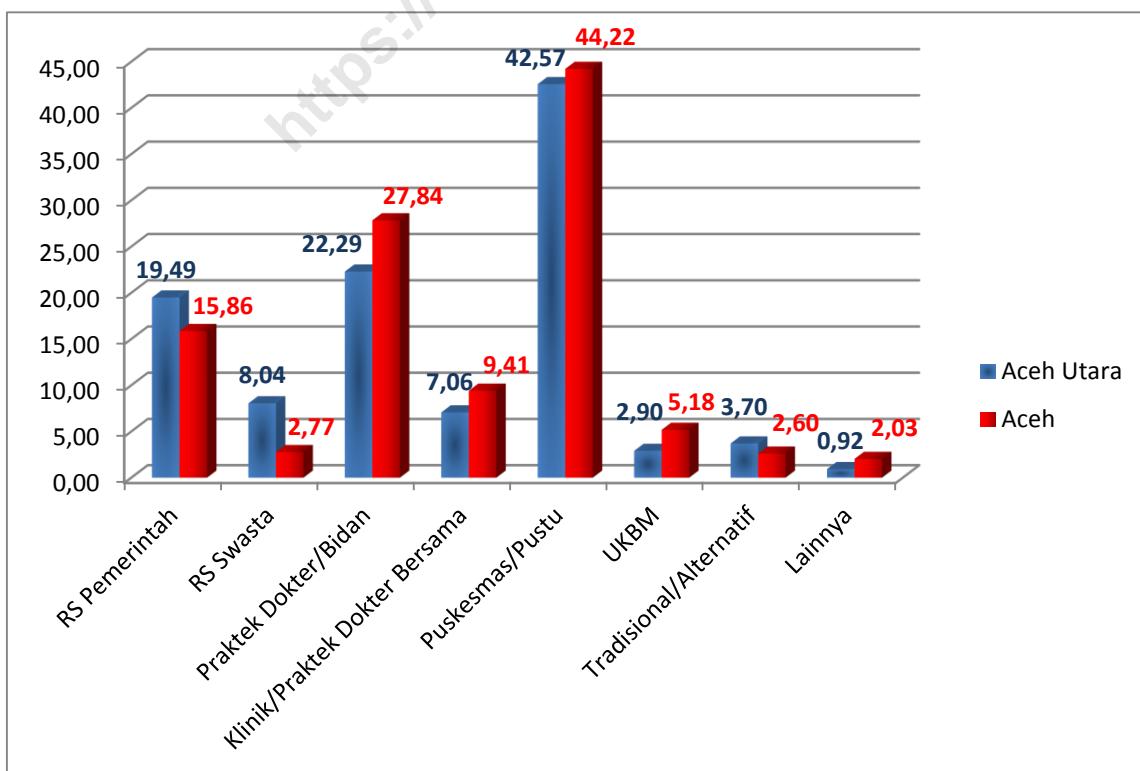
Rata – Rata Sakit (Hari) Penduduk Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Jenis Kelamin Yang Selama Bulan Referensi, 2016



Gambar 4.3 Persentase Penduduk Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin Selama Bulan Referensi, 2016

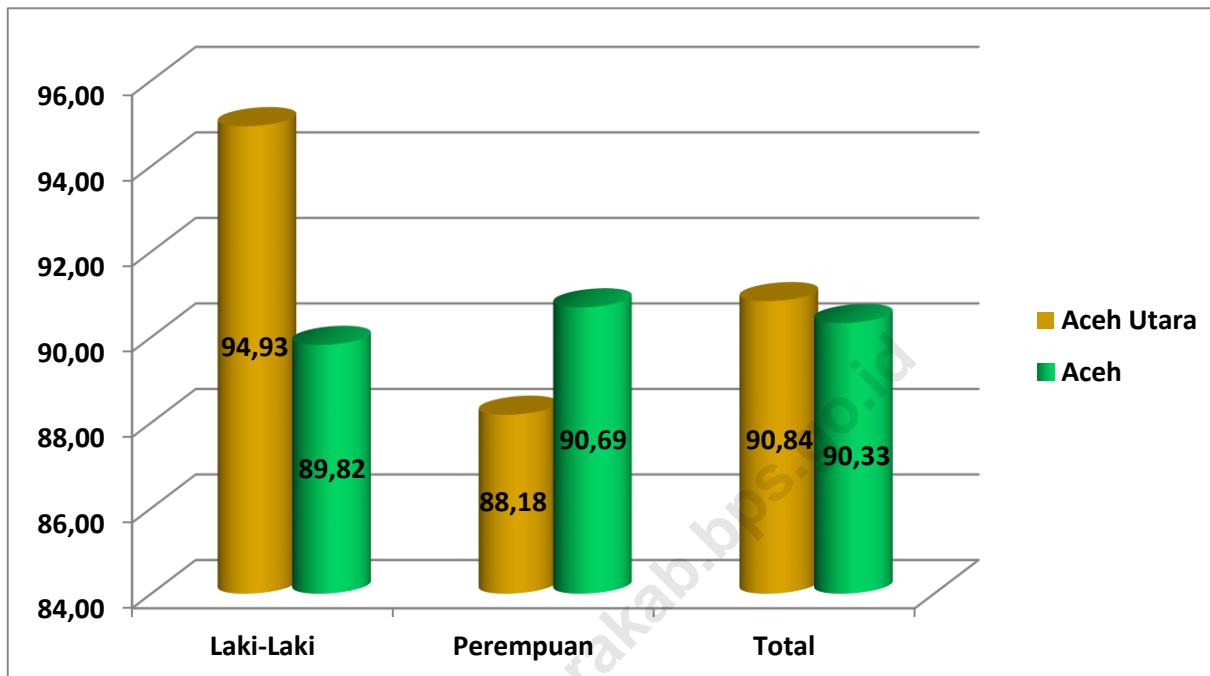


Gambar 4.4 Persentase Penduduk Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Tempat/Cara Berobat Jalan Selama Bulan Referensi, 2016



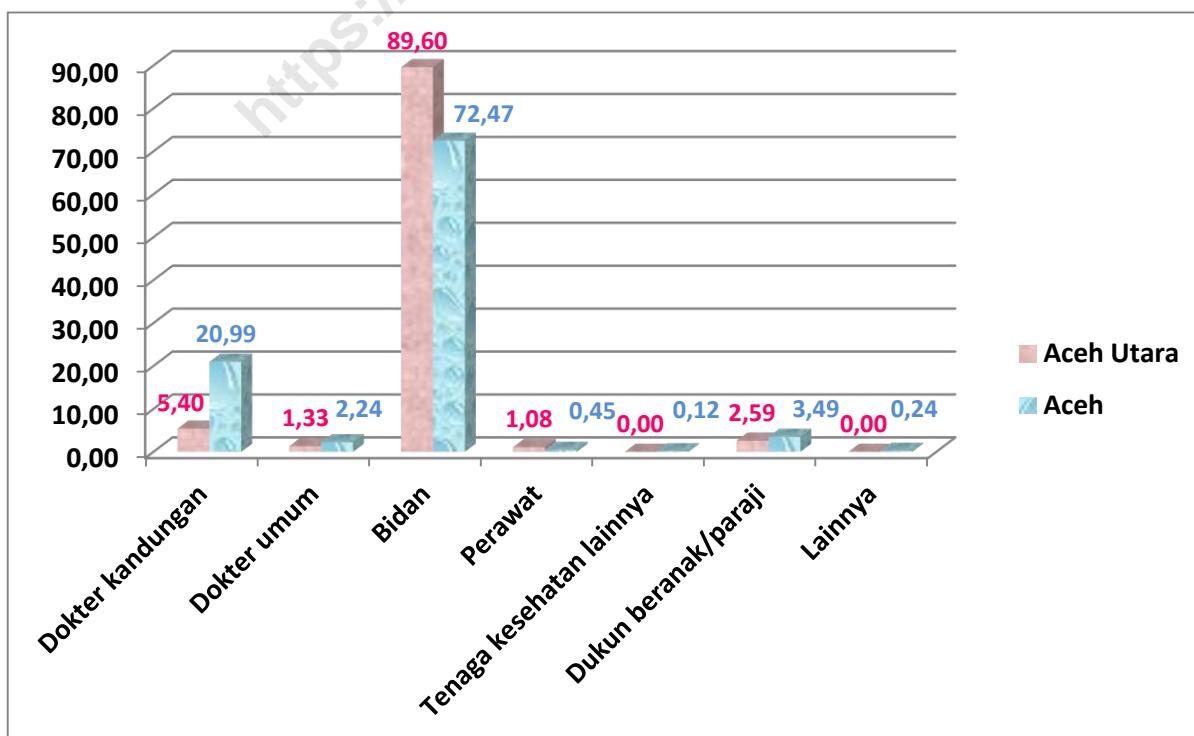
Gambar 4.5

Proporsi Penduduk Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Yang Berobat Jalan Dan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin Selama Bulan Referensi, 2016

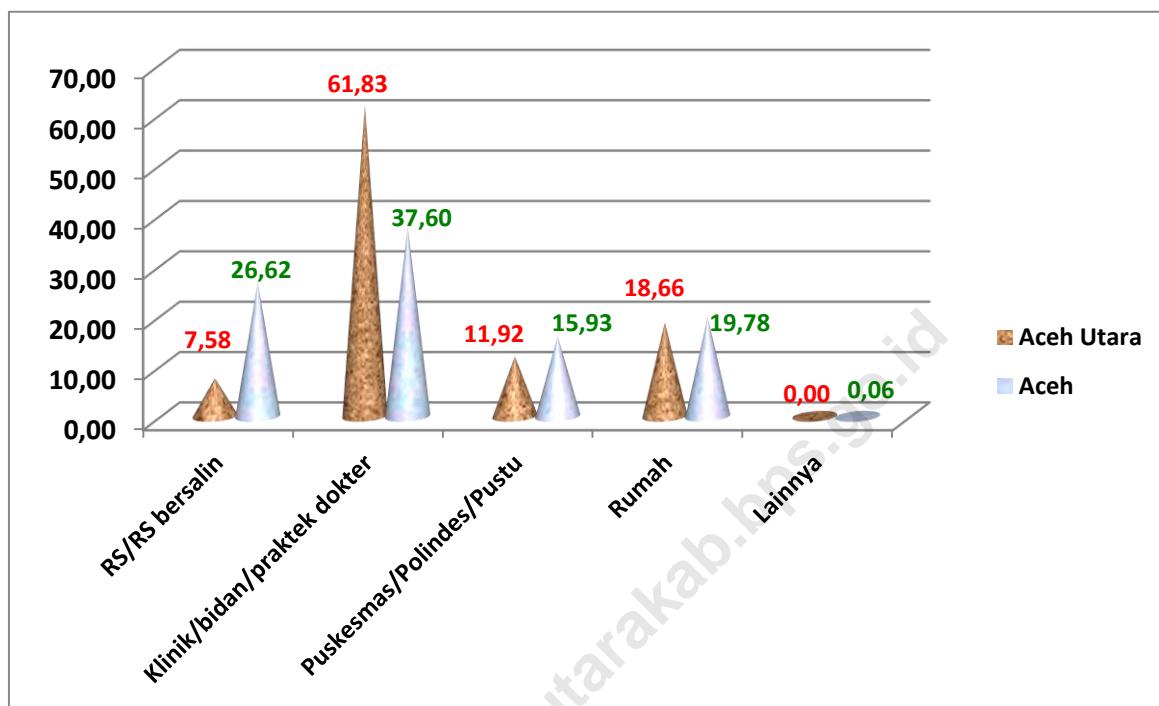


Gambar 4.6

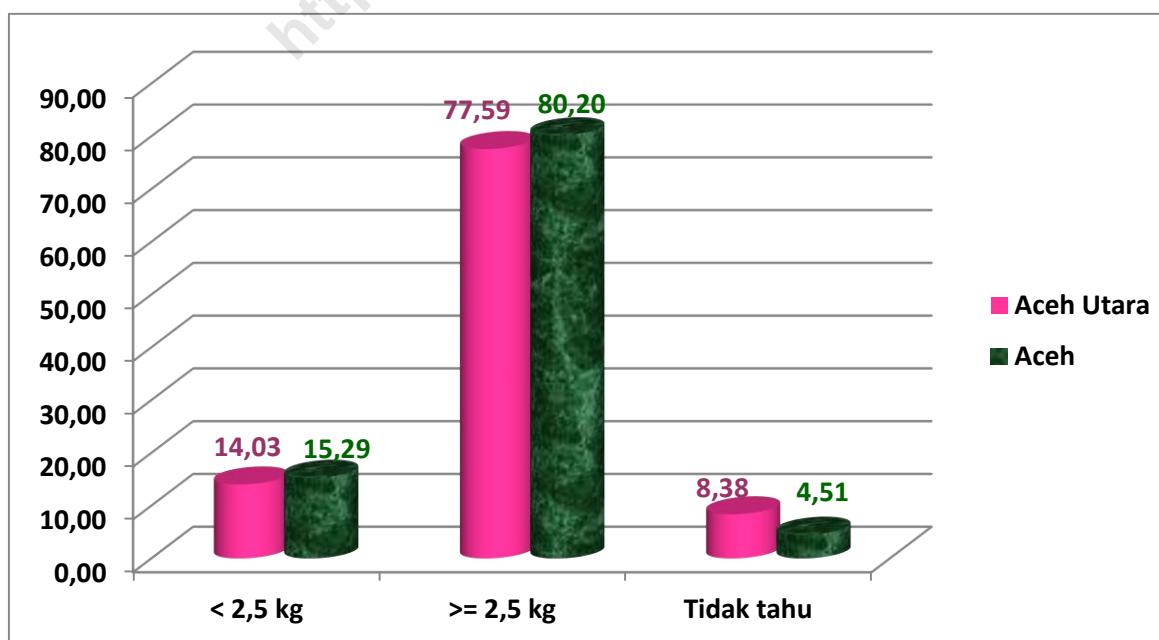
Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Dan Penolong Kelahiran Anak Yang Terakhir Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh, 2016



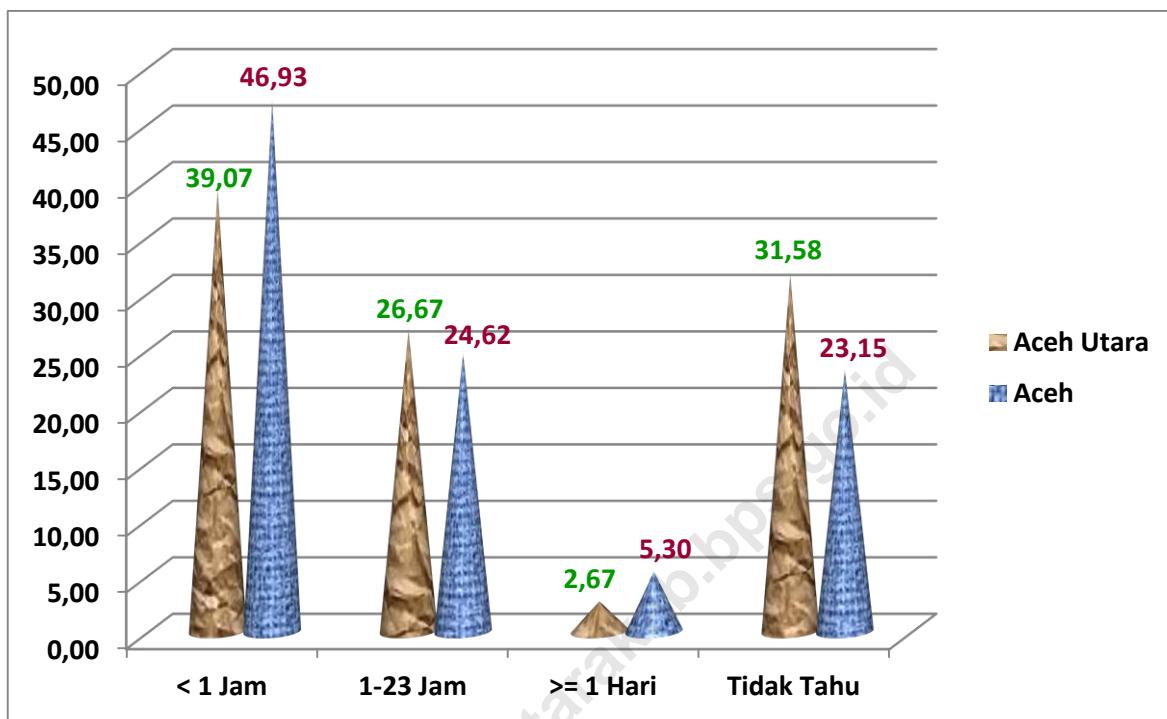
Gambar 4.7 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Dan Tempat Melahirkan Anak Yang Terakhir Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh, 2016



Gambar 4.8 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Dan Berat Anak Yang Terakhir Ketika Dilahirkan Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh, 2016



Gambar 4.9 Percentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Dan Inisiasi Menyusui Dini Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh, 2016



TABEL 4.3 PERSENTASE ANAK BERUMUR 0-23 BULAN DAN PERNAH DIBERI ASI KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH, 2016

Kabupaten	Laki-Laki			Perempuan			Laki-laki+Perempuan		
	Ya	Tidak	Tidak tahu	Ya	Tidak	Tidak tahu	Ya	Tidak	Tidak tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh Utara	92,41	7,59	0,00	89,39	10,61	0,00	91,14	8,86	0,00
ACEH	95,01	4,16	0,83	96,10	3,10	0,80	95,53	3,65	0,82

TABEL 4.4 PERSENTASE ANAK BERUMUR KURANG DARI 2 TAHUN YANG PERNAH DIBERI ASI DAN LAMANYA DISUSUI (BULAN) KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH, 2016

Laki-Laki

Kabupaten	Lama Disusui (Bulan)				Jumlah
	<12	12-15	16-19	20-23	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh Utara	65,59	20,75	1,80	11,87	100,00
ACEH	55,84	21,79	11,35	11,02	100,00

Perempuan

Kabupaten	Lama Disusui (Bulan)				Jumlah
	<12	12-15	16-19	20-23	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh Utara	57,99	19,61	0,00	22,40	100,00
ACEH	51,45	21,13	15,51	11,91	100,00

Laki – Laki + Perempuan

Kabupaten	Lama Disusui (Bulan)				Jumlah
	<12	12-15	16-19	20-23	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh Utara	62,44	20,28	1,05	16,23	100,00
ACEH	53,73	21,47	13,35	11,45	100,00

TABEL 4.5 PERSENTASE BALITA YANG SUDAH MENDAPAT IMUNISASI DAN JENIS IMUNISASI KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH, 2016

Laki – Laki

Kabupaten	BCG	DPT	Polio	Campak/Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh Utara	58,73	47,97	64,66	47,84	49,38
ACEH	77,93	68,78	80,58	59,62	67,78

Perempuan

Kabupaten	BCG	DPT	Polio	Campak/Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh Utara	50,13	50,52	59,95	31,17	41,42
ACEH	75,72	68,94	79,23	58,53	66,43

Laki – Laki + Perempuan

Kabupaten	BCG	DPT	Polio	Campak/Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh Utara	54,67	49,17	62,44	39,97	45,62
ACEH	76,86	68,86	79,92	59,09	67,12

TABEL 4.6 PERSENTASE BALITA YANG PERNAH MENDAPAT IMUNISASI BCG, DPT, POLIO, CAMPAK/ MORBILI, DAN HEPATITIS B DAN FREKUENSINYA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH, 2016

Laki – Laki

Kabupaten	Frekuensi memperoleh DPT				Frekuensi memperoleh Polio				Frekuensi memperoleh Hepatitis B			
	1	2	3+	Tidak Tahu	1	2	3+	Tidak Tahu	1	2	3+	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(14)	(15)	(16)	(17)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh Utara	26,79	16,85	47,40	8,96	27,75	20,71	48,29	3,25	29,47	11,36	49,24	9,93
ACEH	16,07	11,98	66,62	5,33	18,09	11,60	68,69	1,62	20,18	8,87	64,16	6,79

Perempuan

Kabupaten	Frekuensi memperoleh DPT				Frekuensi memperoleh Polio				Frekuensi memperoleh Hepatitis B			
	1	2	3+	Tidak Tahu	1	2	3+	Tidak Tahu	1	2	3+	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(14)	(15)	(16)	(17)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh Utara	37,55	22,93	33,43	6,08	20,60	20,59	57,38	1,43	23,53	17,83	43,50	15,15
ACEH	19,80	9,76	65,77	4,67	16,90	12,91	68,06	2,13	21,15	10,11	61,35	7,39

Laki – Laki + Perempuan

Kabupaten	Frekuensi memperoleh DPT				Frekuensi memperoleh Polio				Frekuensi memperoleh Hepatitis B			
	1	2	3+	Tidak Tahu	1	2	3+	Tidak Tahu	1	2	3+	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(14)	(15)	(16)	(17)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh Utara	31,92	19,76	40,73	7,59	24,54	20,66	52,37	2,43	26,83	14,23	46,70	12,24
ACEH	17,88	10,90	66,21	5,01	17,51	12,23	68,38	1,87	20,65	9,47	62,80	7,08



BAB V

PENDIDIKAN

V. PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan suatu komponen kesejahteraan dan salah satu faktor penentu keberhasilan peningkatan kesejahteraan yang berhubungan dengan faktor sosial, ekonomi, dan demografi yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Sesuai UUD 1945 dan GBHN, pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejauh mana amanat tersebut telah dilaksanakan seluruh Indonesia khususnya di kabupaten Aceh Utara, dapat dilihat melalui gambaran umum mengenai status pendidikan, tingkat pendidikan (formal) yang ditamatkan, dan kemampuan membaca dan menulis penduduk.

Gambar 5.1 menyajikan sebaran penduduk usia 15 tahun ke atas yang buta huruf pada tahun 2016. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa persentase penduduk perempuan yang buta huruf lima kali lipat lebih banyak dibanding penduduk laki-laki, yaitu masing-masing 4,67 persen dan 0,93 persen. Sedangkan jika dibandingkan dengan angka Provinsi Aceh, persentase penduduk perempuan dan laki – laki Provinsi Aceh lebih tinggi dengan kabupaten Aceh Utara.

Pada Tabel 5.1 terlihat bahwa penduduk kabupaten Aceh Utara yang berusia 5 tahun keatas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 6,32 persen, dimana persentase laki-laki jauh lebih kecil dari perempuan, yaitu masing-masing 4,93 persen dan 7,66 persen. Sementara itu penduduk 5 tahun keatas yang masih bersekolah di kabupaten Aceh Utara sebesar 31,02 persen dengan rincian 16,52 persen diantaranya masih SD/MI/Paket A, 6,78 persen masih bersekolah di SLTP/Mts/Paket B, 4,92 persen bersekolah di SMU/MA/SMK/Paket C dan 2,80 persen sudah duduk di bangku Perguruan Tinggi. Sedangkan sisanya, yaitu 62,66 persen sudah tidak bersekolah lagi. Persentase penduduk laki-laki yang masih bersekolah lebih tinggi 0,93 persen dibanding perempuan, yaitu masing-masing 31,50 persen dan 30,57 persen.

Persentase penduduk yang masih sekolah menurut kelompok usia sekolah/angka partisipasi sekolah (APS) ditampilkan pada tabel 5.2. APS dibagi menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7-12 tahun mewakili usia sekolah SD, 13-15 tahun mewakili usia sekolah SLTP, dan 16-18 tahun mewakili usia SLTA. Secara umum di kabupaten Aceh Utara di tahun 2016 APS kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,55 persen. APS kelompok umur 13-15 tahun sebesar 98,60 persen dan APS kelompok umur 16-18 tahun sebesar 75,49 persen. Apabila dilihat dari jenis kelamin, APS perempuan sedikit lebih kecil dari APS laki-laki pada kelompok umur 13 – 15 tahun dan 16 -18 tahun, kecuali kelompok umur 7 – 12 tahun yang

lebih tinggi APS perempuan dibandingkan APS laki – laki yaitu masing – masing 100,00 persen dan 99,15 persen. Namun demikian semakin tinggi kelompok umur akan semakin rendah APS, baik bagi laki-laki maupun perempuan kecuali kelompok umur 13-15 laki-laki yang lebih tinggi dari kelompok umur 7-12 laki-laki.

Seperti APS, angka partisipasi murni (APM) kabupaten Aceh Utara yang merupakan banyaknya penduduk usia sekolah yang masih sekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya bervariasi antara golongan umur maupun jenis kelamin di kabupaten Aceh Utara. APM jenjang pendidikan SD laki-laki sebesar 98,20 persen, sedikit lebih kecil daripada perempuan yaitu sebesar 99,32 persen. APM jenjang pendidikan SLTP laki-laki sebesar 87,99 persen dan perempuan 82,52 persen, sedangkan APM jenjang pendidikan SLTA laki-laki sebesar 67,36 persen dan perempuan 60,09 persen. Secara umum APM jenjang pendidikan SD Sederajat sebesar 98,72 persen, APM jenjang pendidikan SLTP Sederajat sebesar 85,41 persen dan APM jenjang pendidikan SLTA Sederajat sebesar 63,44 persen. Apabila dilihat dari jenis kelamin, APM perempuan sedikit lebih kecil dari APM laki-laki pada SLTP Sederajat dan SMU Sederajat, kecuali SD Sederajat yang lebih tinggi APM perempuan dibandingkan APS laki – laki yaitu masing – masing 99,32 persen dan 98,20 persen. Sama halnya dengan APS, semakin tinggi jenjang pendidikan akan semakin rendah APM, baik bagi laki-laki maupun perempuan. (Tabel 5.3).

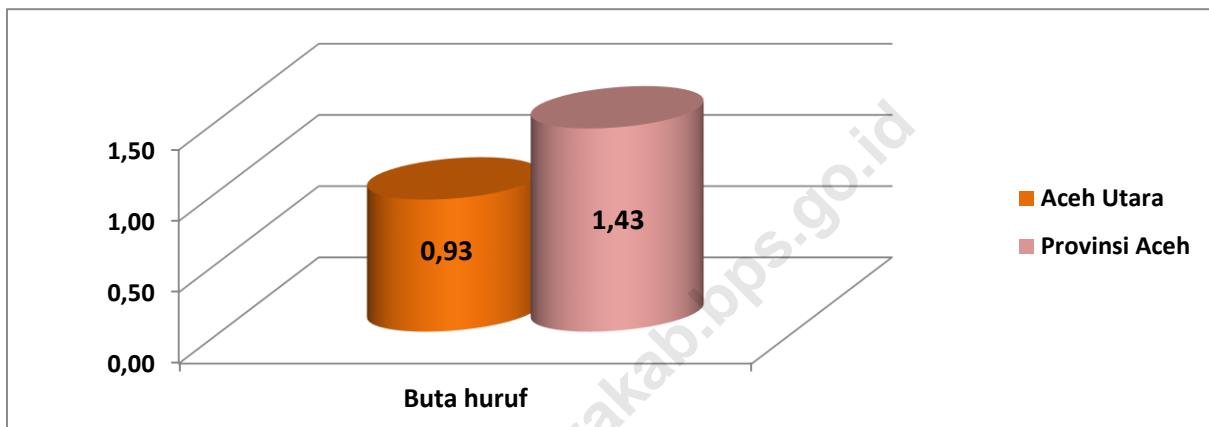
Salah satu indikator pokok kualitas pendidikan formal suatu daerah adalah ijazah tertinggi yang dimiliki penduduknya, semakin tinggi ijazah yang dimiliki oleh rata-rata penduduknya, semakin tinggi juga sumber daya manusia daerah tersebut. Tabel 5.4 memperlihatkan bahwa di kabupaten Aceh Utara 6,38 persen dari penduduk 15 tahun keatas tidak/belum tamat SD, 34,81 persen baru menamatkan Sekolah Dasar, 26,36 persen menamatkan SLTP/sederajat, 27,75 persen menamatkan SMU/sederajat, dan 1,11 persen yang sudah menamatkan Diploma/sarmud. Namun demikian, bisa dilihat juga bahwa 3,59 persen penduduk 15 tahun keatas sudah menamatkan S1. Jika dibandingkan menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang memiliki ijazah/STTB hampir berimbang dibandingkan penduduk laki-laki, terlihat perbandingan persentase ijazah tertinggi yang dimiliki penduduk perempuan lebih besar untuk jenjang pendidikan tidak/belum tamat SD, Diploma/sarmud dan Diploma IV/S1 sedangkan persentase ijazah tertinggi yang dimiliki penduduk laki - laki lebih besar untuk jenjang pendidikan SD Sederajat, SLTP Sederajat dan SLTA Sederajat.

Telah diakui bahwa kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang dibutuhkan penduduk untuk mampu mengemukakan pendapat. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari angka melek huruf, dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf Latin dan huruf lainnya. Tabel 5.5 memperlihatkan bahwa kabupaten Aceh Utara 97,14 persen mampu membaca dan menulis huruf latin, 45,51 persen mampun membaca dan menulis

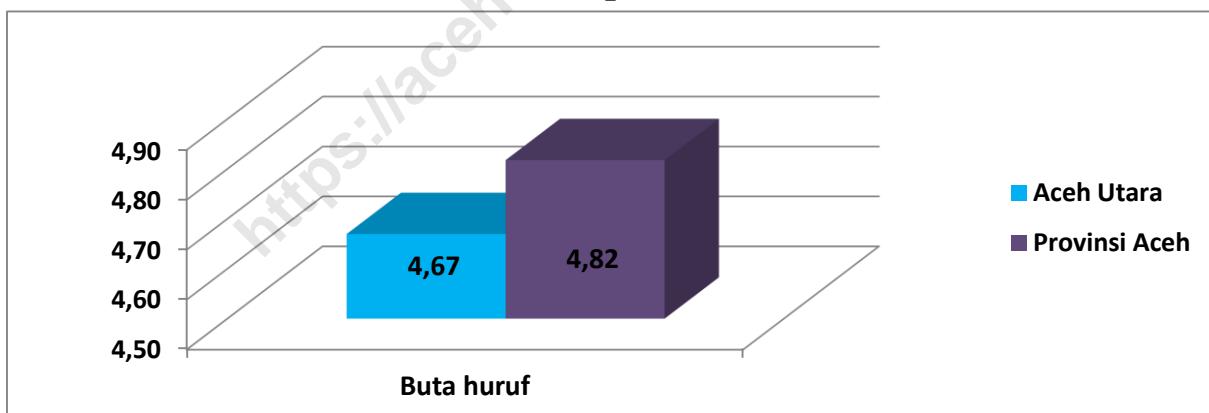
huruf arab. Sedangkan 6,18 persen mampu membaca dan menulis huruf lainnya. Jika dibandingkan menurut jenis kelamin, lebih banyak penduduk laki – laki mampu membaca dan menulis dibandingkan penduduk perempuan, baik huruf latin, huruf arab maupun huruf lainnya. Hal yang sama juga terjadi pada persentase penduduk Provinsi Aceh.

Gambar 5.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh yang Buta Huruf, 2016

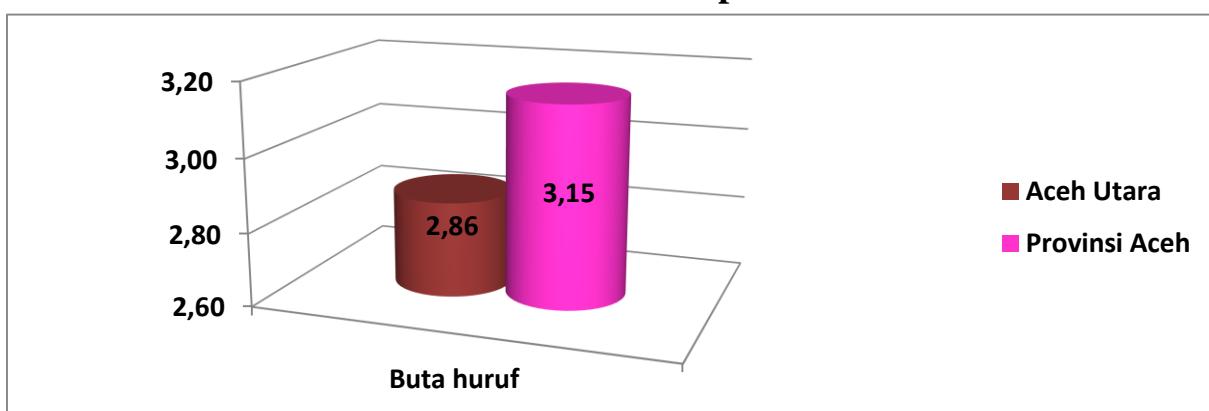
Laki – Laki



Perempuan



Laki – Laki + Perempuan



TABEL 5.1

PERSENTASE PENDUDUK 5 TAHUN KE ATAS KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT STATUS PENDIDIKAN, 2016

Laki-Laki

Kabupaten	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah				Percentase yang Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi/	Jumlah
		SD/MI/ Paket A	SLTP/Mts/ Paket B	SMU/MA/ SMK/ Paket C	DIPLO/ UNIV.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh Utara	4,93	17,65	7,26	4,92	1,67	31,50	63,57	100,00
ACEH	4,41	16,59	6,91	5,05	3,42	31,97	63,62	100,00

Perempuan

Kabupaten	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah				Percentase yang Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi/	Jumlah
		SD/MI/ Paket A	SLTP/Mts/ Paket B	SMU/MA/ SMK/ Paket C	DIPLO/ UNIV.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh Utara	7,66	15,43	6,33	4,93	3,88	30,57	61,77	100,00
ACEH	6,57	15,33	6,17	5,08	4,01	30,59	62,84	100,00

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah				Percentase yang Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi/	Jumlah
		SD/MI/ Paket A	SLTP/Mts/ Paket B	SMU/MA/ SMK/ Paket C	DIPLO/ UNIV.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh Utara	6,32	16,52	6,78	4,92	2,80	31,02	62,66	100,00
ACEH	5,50	15,96	6,54	5,06	3,72	31,28	63,22	100,00

TABEL 5.2 ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) PENDUDUK 7-18 TAHUN KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Kabupaten	Laki – Laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan		
	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh Utara	99,15	99,32	76,88	100,00	97,80	74,30	99,55	98,60	75,49
ACEH	99,65	97,51	79,71	99,64	98,24	83,91	99,64	97,86	81,82

TABEL 5.3 ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) PENDUDUK 7-18 TAHUN KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT JENIS KELAMIN DAN JENJANG PENDIDIKAN, 2016

Kabupaten	Laki – Laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan		
	SD/MI	SLTP/Mts/	SMU/MA/ SMK	SD/MI	SLTP/Mts/	SMU/MA/ SMK	SD/MI	SLTP/Mts/	SMU/MA/ SMK
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh Utara	98,20	87,99	67,36	99,32	82,52	60,09	98,72	85,41	63,44
ACEH	98,33	86,10	66,42	97,63	85,28	73,54	97,99	85,71	70,00

TABEL 5.4 PERSENTASE PENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT JENIS KELAMIN DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2016

Laki-Laki

Kabupaten	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki						Jumlah	
	Tidak/ Belum Tamat SD	SD Sederajat	SLTP Sederajat	SLTA Sederajat	Dip I/II/III/sarmud	Dipl IV/S1		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh Utara	6,38	34,81	26,36	27,75	1,11	3,59	0,00	100,00
ACEH	7,83	30,44	18,07	34,44	2,13	6,62	0,47	100,00

Perempuan

Kabupaten	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki							Jumlah
	Tidak/ Belum Tamat SD	SD Sederajat	SLTP Sederajat	SLTA Sederajat	Dip I/II/III/sarmud	Dipl IV/S1	S2&S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh Utara	13,16	33,88	23,25	23,31	1,55	4,83	0,00	100,00
ACEH	12,90	30,46	15,54	27,72	4,45	8,68	0,25	100,00

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki							Jumlah
	Tidak/ Belum Tamat SD	SD Sederajat	SLTP Sederajat	SLTA Sederajat	Dip I/II/III/sarmud	Dipl IV/S1	S2&S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh Utara	9,88	34,33	24,76	24,47	1,33	4,23	0,00	100,00
ACEH	10,40	30,45	16,79	31,03	3,30	7,67	0,36	100,00

TABEL 5.5 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS, 2016

Laki-Laki

Kabupaten	Kemampuan Membaca dan Menulis		
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh Utara	99,07	47,10	6,79
ACEH	98,57	37,45	1,70

Perempuan

Kabupaten	Kemampuan Membaca dan Menulis		
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh Utara	95,33	44,03	5,60
ACEH	95,18	37,20	1,45

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Kemampuan Membaca dan Menulis		
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh Utara	97,14	45,51	6,18
ACEH	96,85	37,32	1,57



BAB VI

FERTILITAS & KB

S:llauftakab.bps.go.id

VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Usia perkawinan pertama seorang perempuan erat hubungannya dengan tingkat fertilitas. Karena bila usia perkawinan pertamanya semakin muda, semakin mendekati usia haid pertama kali, maka semakin lama masa reproduksinya. Hal ini berarti semakin panjang masa seorang perempuan untuk hamil dan melahirkan, sehingga tingkat fertilitas perempuan semakin tinggi.

Usia perkawinan pertama seorang perempuan juga berpengaruh terhadap resiko melahirkan. Hal ini disebabkan karena seorang perempuan muda relatif belum siap dalam menghadapi kehamilan/kelahiran baik secara fisik maupun mental. Usia perkawinan pertama yang sangat muda beresiko karena belum matangnya rahim perempuan muda untuk proses berkembangnya janin, selain itu belum siapnya mental dalam menghadapi kehamilan/kelahiran. Sebaliknya usia perkawinan pertama yang semakin tua (melebihi usia yang dianjurkan dalam program KB), juga mengandung resiko yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi keselamatan ibu dan anak.

Perempuan 10 tahun ke atas yang pernah kawin meliputi perempuan yang berstatus kawin, dan berstatus cerai hidup/mati. Pada Tabel 6.1 terlihat bahwa kesadaran penduduk perempuan kabupaten Aceh Utara akan besarnya resiko perkawinan usia muda mulai membaik. Sebagian besar (39,86 persen) perempuan melangsungkan perkawinan pertama mereka pada usia minimal usia 21 tahun. Sementara itu, persentase perempuan pernah kawin yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun sebesar 14,06 persen. Sama halnya jika dibandingkan dengan Provinsi Aceh, sebagian besar (46,66 persen) perempuan melangsungkan perkawinan pertama mereka pada usia minimal usia 21 tahun.

Pada Gambar 6.2 memperlihatkan sebagian besar perempuan pernah hamil di kabupaten Aceh Utara menurut perkawinan pertama mereka pada usia minimal usia 21 tahun (40,38 persen). Sementara itu, persentase perempuan pernah hamil di usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun sebesar 13,47 persen. Sama halnya jika dibandingkan dengan Provinsi Aceh, sebagian besar perempuan pernah hamil pada perkawinan pertama pada usia minimal usia 21 tahun (48,81 persen).

Perempuan yang berusia 15-49 tahun disebut Wanita Usia Subur (WUS) karena pada rentang usia ini kemungkinan wanita untuk melahirkan anak cukup besar. Perempuan yang berusia 15-49 tahun dan berstatus kawin disebut Pasangan Usia Subur (PUS). Semakin besar jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan semakin besar. Ini artinya semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan anggota rumah tangganya.

Salah satu langkah yang ditempuh untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan membatasi jumlah kelahiran melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada Gambar 6.3 terlihat besarnya persentase perempuan usia 15-49 tahun dan berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB di kabupaten Aceh Utara adalah 38,71 persen. Sedangkan persentase perempuan yang pernah ikut KB dan tidak memakai alat KB masing – masing sebesar 15,03 persen dan 46,26 persen.

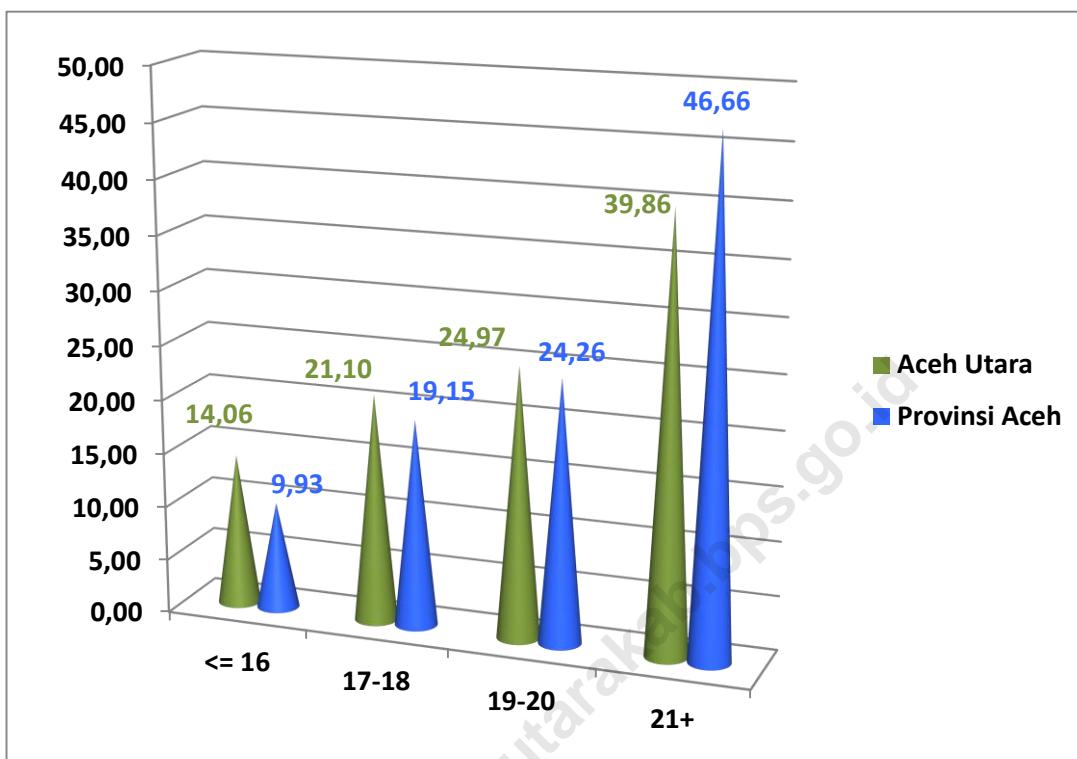
Dari perempuan yang sedang ikut KB di kabupaten Aceh Utara, sebagian besar memakai suntikan sebesar 80,65 persen, 15,87 persen menggunakan pil, 1,46 persen dengan cara AKR/IUD/Spiral dan 1,12 persen menggunakan susuk KB/Implan. Jika dibandingkan dengan Provinsi Aceh, hanya penggunaan suntikan yang persentasenya lebih tinggi kabupaten Aceh Utara dengan Provinsi Aceh sedangkan cara yang lain lebih tinggi persentase Provinsi Aceh.

Banyaknya anak lahir hidup yang pernah dilahirkan oleh perempuan usia 15 - 49 tahun yang berstatus kawin di kabupaten Aceh Utara disajikan dalam Tabel 6.2, yang memperlihatkan bahwa hampir separuh (43,36 persen) perempuan usia 15 - 49 tahun yang pernah kawin melahirkan kurang dari 3 orang anak lahir hidup, selebihnya yaitu 56,64 persen melahirkan 3 orang anak atau lebih.

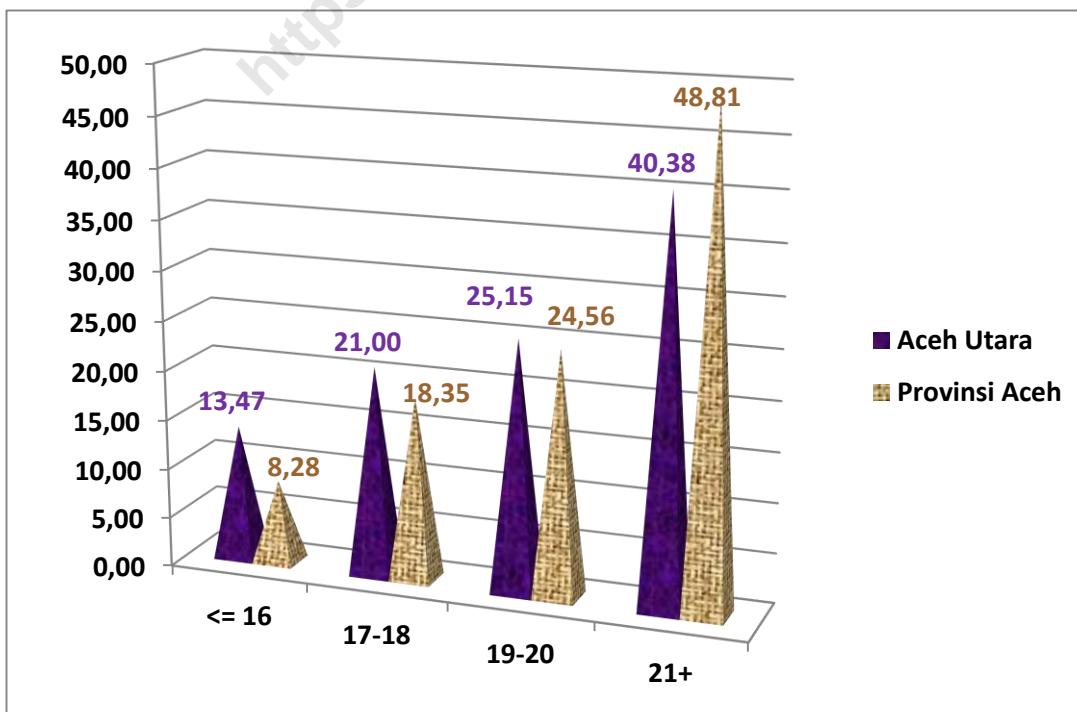
Dari anak yang dilahirkan hidup, tentu tidak semua anak yang dilahirkan hidup masih hidup sampai bulan referensi pendataan. Tabel 6.3 memperlihatkan jumlah anak yang masih hidup didominasi jumlah 2 dan 3 dengan masing – masing sebesar 23,07 persen dan 22,08 persen. Jika dibandingkan dengan Provinsi Aceh, lebih rendah persentase 2 anak yang masih hidup di kabupaten Aceh Utara dengan Provinsi Aceh tetapi lebih tinggi persentase 3 anak masih hidup di kabupaten Aceh Utara dengan Provinsi Aceh.

Selain dari anak yang masih hidup, tentu saja ada anak yang sudah meninggal. Tabel 6.4 memperlihatkan sebagian besar di kabupaten Aceh Utara tidak ada anak yang sudah meninggal dari anak yang dilahirkan hidup yaitu sebesar 91,70 persen. Di urutan kedua dengan 1 anak yang sudah meninggal dengan persentase 7,01 persen. Sama halnya dengan Provinsi Aceh yang sebagian besar tidak ada yang meninggal anak yang telah dilahirkan hidup (92,25 persen).

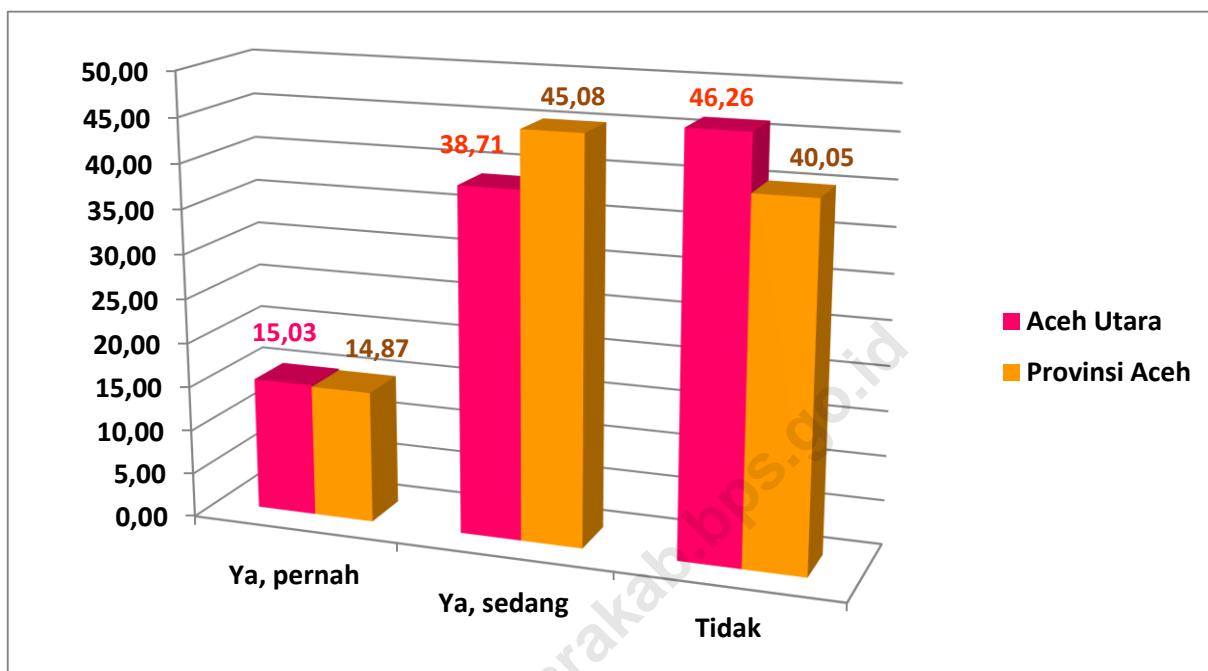
Gambar 6.1 Persentase Perempuan 10 Tahun ke Atas Pernah Kawin Kabupaten Aceh Utara dengan Provinsi Aceh Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016



Gambar 6.2 Persentase Perempuan 10 Tahun ke Atas Pernah Hamil Kabupaten Aceh Utara dengan Provinsi Aceh menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016



Gambar 6.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Kabupaten Aceh Utara dengan Provinsi Aceh menurut Penggunaan Alat/Cara KB, 2016



TABEL 6.1 PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT ALAT/CARA KB YANG SEDANG DIGUNAKAN, 2016

Kabupaten	Alat/Cara KB yang Dipakai						
	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW	Sterilisasi pria/vasektomi/MOP	IUD/AKDR/spiral	Suntikan	Susuk KB/implan	Pil	Kondom pria/karet KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh Utara	0,00	0,00	1,46	80,65	1,12	15,87	0,89
ACEH	1,16	0,08	4,94	66,96	2,63	21,56	1,16

Kabupaten	Alat/Cara KB yang Dipakai				
	Intravag/kondom wanita/diafragma	Metode menyusui alami	Pantang berkala/kalender	Lainnya	Jumlah
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
ACEH	0,05	0,04	0,85	0,58	100,00

TABEL 6.2 PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 15 – 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT JUMLAH ANAK LAHIR HIDUP, 2016

Kabupaten	Jumlah Anak yang Lahir Hidup						Jumlah
	0	1	2	3	4	5+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh Utara	6,49	14,69	22,18	21,78	17,37	17,48	100,00
ACEH	7,41	18,95	27,29	21,77	13,29	11,29	100,00

TABEL 6.3 PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 15 – 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT JUMLAH ANAK MASIH HIDUP, 2016

Kabupaten	Jumlah Anak yang Masih Hidup						Jumlah
	0	1	2	3	4	5+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh Utara	6,80	15,44	23,07	22,08	17,70	14,90	100,00
ACEH	7,72	19,72	28,37	21,95	12,89	9,36	100,00

TABEL 6.4 PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 15 – 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT JUMLAH ANAK YANG SUDAH MENINGGAL, 2016

Kabupaten	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal						Jumlah
	0	1	2	3	4	5+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh Utara	91,70	7,01	0,87	0,00	0,42	0,00	100,00
ACEH	92,25	5,95	1,25	0,35	0,16	0,04	100,00

BAB VII

PERUMAHAN



VII. PERUMAHAN

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, selain makanan dan pakaian. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat mengakibatkan pertumbuhan kebutuhan manusia akan perumahan juga meningkat. Semakin maju masyarakat, maka semakin tinggi pula keinginan untuk mempunyai kondisi perumahan yang lebih baik, karena kondisi dan kualitas tempat tinggal menunjukkan keadaan sosial ekonomi sebuah rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas tempat tinggal, semakin baik kondisi sosial ekonomi sebuah rumah tangga, begitu juga sebaliknya.

Pada bagian ini akan disajikan informasi tentang keadaan perumahan rumah tangga antara lain status kepemilikan rumah, luas lantai, jenis lantai terluas, dinding terluas, atap terluas, sumber air minum, fasilitas buang air besar dan jenis kloset, pembuangan akhir tinja serta sumber penerangan yang digunakan oleh rumah tangga di Kabupaten Aceh Utara.

Sumber air minum sangat mempengaruhi kualitas air minum, untuk sumber air minum bersih konsep yang digunakan yaitu sumber air minum yang meliputi air kemasan bermerk/air isi ulang, air leding meteran dan air leding eceran. Tabel 7.1 memperlihatkan bahwa, sebagian besar rumah tangga di kabupaten Aceh Utara menggunakan sumur terlindung (45,60 persen) sebagai sumber air minum untuk kebutuhan sehari – hari. Sumber air minum dengan sumur tidak terlindung berada di urutan kedua yaitu sebesar 22,26 persen. Hal yang berbeda ditunjukkan dengan Provinsi Aceh yang sebagian besar rumah tangganya menggunakan air isi ulang sebagai sumber air minum yaitu 33,34 persen sedangkan sumur terlindung berada di urutan kedua (30,39 persen)

Penggunaan listrik PLN sebagai sumber penerangan sudah hampir merata di seluruh daerah di kabupaten Aceh Utara. Hal ini terlihat pada Gambar 7.1, dimana penggunaan listrik PLN kabupaten Aceh Utara mencapai 99,15 persen. Selain itu masih ditemukan rumah tangga yang menggunakan bukan listrik sebagai sumber penerangan, yaitu sebesar 0,62 persen. Jika dibandingkan dengan Provinsi Aceh, hampir berimbang persentase untuk semua sumber penerangan utama dengan kabupaten Aceh Utara.

Tabel 7.2 memperlihatkan bahwa, sebagian besar rumah tangga di kabupaten Aceh Utara bertempat tinggal di rumah milik sendiri sebesar 88,05 persen. Hal tersebut juga terjadi dengan Provinsi Aceh yang sebagian besar bertempat tinggal di rumah milik sendiri. Persentase rumah tangga yang menempati rumah kontrak/sewa adalah sebesar 11,39 persen masih kalah dengan rumah tangga yang menempati bebas sewa yaitu sebesar 10,07 persen.

Tabel 7.3 menyajikan luas lantai rumah yang ditempati rumah tangga, dan terlihat bahwa sebagian besar rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai 20-49 meter persegi yaitu sebesar 54,30 persen, sedangkan yang menempati rumah dengan luas lantai 100 m² atau lebih hanya sekitar 9,71 persen. Sebagian besar atap rumah penduduk di kabupaten Aceh Utara berjenis seng yaitu sebesar 76,96 persen (Tabel 7.4), sedangkan dinding terluas yaitu berjenis kayu sebesar 55,67 persen (Tabel 7.6) dan 57,25 persen jenis lantainya semen/ bata merah (Tabel 7.5).

Selain untuk minum, air juga diperlukan untuk kebutuhan memasak. Tabel 7.7 memperlihatkan sebagian besar rumah tangga kabupaten Aceh Utara menggunakan sumur terlindung untuk memasak (49,00 persen), sumur tidak terlindung berada di urutan kedua dalam penggunaan air untuk memasak dengan persentase 26,26 persen. Hal yang sama juga terjadi dengan Provinsi Aceh yang sebagian besar rumah tangga menggunakan sumur terlindung untuk memasak (40,61 persen) . Rumah tangga Provinsi Aceh yang menggunakan sumur tidak terlindung dan leding meteran untuk memasak hampir berimbang dengan masing-masing sebesar 12,52 persen dan 12,11 persen

Jarak dari sumber air minum (yang berasal dari pompa, sumur, atau mata air) ke tempat penampungan kotoran/tinja juga mempengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat adalah lebih dari 10 meter. Tabel 7.8 menunjukkan bahwa 50,84 persen rumah tangga kabupaten Aceh Utara memiliki jarak sumber air minum dimaksud ke tempat penampungan kotoran/tinja lebih dari 10 meter. Sedangkan rumah tangga yang jarak sumber air minumnya ke tempat penampungan kotoran/tinja kurang atau sama dengan 10 meter sebesar 40,59 persen. Hal ini menandakan masih banyak sumber air minum yang kualitas airnya kurang baik yang digunakan rumah tangga karena masih banyak jarak pompa/sumur/mata air ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat dibawah 10 meter.

Tabel 7.9 memperlihatkan kepemilikan fasilitas air minum. Sebagian besar rumah tangga kabupaten Aceh Utara memiliki fasilitas air minum sendiri (64,01 persen). Masih ditemukan rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas air minum untuk kebutuhan sehari – harinya sebesar 13,97 persen. Selain itu sebagian rumah tangga kabupaten Aceh Utara memperoleh air minum dengan cara tidak membeli (74,81 persen), sisanya dengan membeli (16,66 persen) dan berlangganan (8,54 persen). Hal ini tampak di Tabel 7.10.

Pada Tabel 7.11 terlihat bahwa fasilitas tempat buang air besar yang digunakan oleh rumah tangga sebagian besar adalah milik sendiri (61,86 persen). Namun demikian, masih banyak rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar yaitu sebesar 24,77 persen. Hal yang sama juga terjadi dengan Provinsi Aceh dengan sebagian besar rumah tangga menggunakan fasilitas tempat buang air besar milik sendiri (68,88 persen).

Tabel 7.12 memperlihatkan bahwa, dari rumah tangga kabupaten Aceh Utara yang mempunyai fasilitas tempat buang air besar 76,20 persen diantaranya menggunakan kloset leher angsa, 14,42 persen menggunakan plengsengan (dengan tutup dan tanpa tutup) dan 9,38 persen menggunakan cemplung/cubluk.

Sanitasi rumah tangga yang baik merupakan salah satu ciri rumah tangga sehat, tempat pembuangan akhir tinja yang baik merupakan gambaran sanitasi rumah tangga tersebut baik. Pada Tabel 7.13 menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga di kabupaten Aceh Utara sudah menggunakan tangki tanpa dasar semen untuk tempat pembuangan akhir tinjanya yaitu sebesar 39,79 persen, tangki tanpa dasar semen menjadi pilihan kedua sebagai tempat akhir pembuangan tinja yaitu sebesar 22,38 persen. Hal yang sama juga terjadi dengan Provinsi Aceh, tangki tanpa dasar semen menjadi yang paling banyak digunakan rumah tangga sebagai pembuangan akhir tinja (34,64 persen)

Sesuai dengan perkembangan teknologi, alat komunikasi seperti telepon seluler (*handphone*) dan komputer menjadi salah satu fasilitas perumahan yang sangat pesat pertumbuhannya. Berdasarkan Tabel 7.14, persentase rumah tangga kabupaten Aceh Utara yang memiliki telepon seluler sekitar 42,17 persen dan 5,86 persen memiliki komputer. Selain itu keberadaan sepeda motor dan mobil juga dirasakan cukup penting dalam mempermudah tranportasi. Hal ini terlihat sebagian besar rumah tangga kabupaten Aceh Utara memiliki sepeda motor sebesar 63,79 persen dan hanya minoritas rumah tangga yang memiliki mobil (3,37 persen).

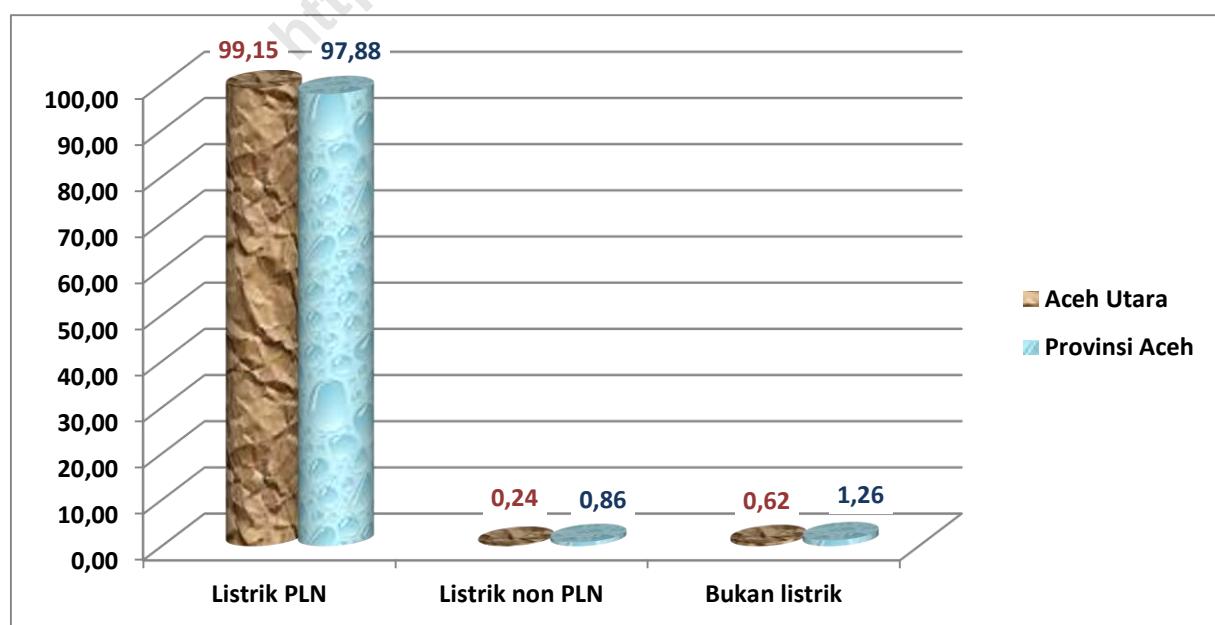
Kebutuhan akan internet menjadi penting seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Tabel 7.15 menunjukkan sebagian besar rumah tangga kabupaten Aceh Utara mengakses internet di rumah sendiri (80,93 persen). Jika dibandingkan dengan Provinsi Aceh , lebih tinggi persentase rumah tangga di Provinsi Aceh dengan kabupaten Aceh Utara, yaitu sebesar 86,15 persen.

TABEL 7.1 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH YANG MENGGUNAKAN SUMBER AIR BERSIH UNTUK MINUM, 2016

Kabupaten	Sumber Air Bersih								
	Air kemasan bermerk	Air isi ulang	Leding meteran	Leding eceran	Sumur bor/pompa	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air terlindung	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Aceh Utara	0,79	11,75	7,36	3,40	3,83	45,60	22,26	0,51	
ACEH	1,27	33,34	5,45	1,27	5,97	30,39	10,21	7,45	

Kabupaten	Sumber Air Bersih				
	Mata air tak terlindung	Air permukaan	Air hujan	Lainnya	Jumlah
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh Utara	0,00	4,18	0,00	0,31	100.00
ACEH	1,60	2,53	0,41	0,08	100.00

Gambar 7.1 Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara Dengan Provinsi Aceh Menurut Sumber Penerangan Utama , 2016



TABEL 7.2 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT STATUS KEPEMILIKAN RUMAH , 2016

Kabupaten	Status Kepemilikan Rumah					Jumlah
	Milik sendiri	Kontrak/Sewa	Bebas sewa	Dinas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh Utara	88,05	1,39	10,07	0,00	0,48	100,00
ACEH	81,66	6,26	10,44	1,49	0,16	100,00

TABEL 7.3 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT LUAS LANTAI RUMAH (M²), 2016

Kabupaten	Luas Lantai (M ²)					Jumlah
	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh Utara	1,57	54,30	34,43	6,32	3,39	100,00
ACEH	1,85	43,81	39,58	9,02	5,74	100,00

TABEL 7.4 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT JENIS ATAP TERLUAS, 2016

Kabupaten	Jenis Atap Terluas					
	Beton	Genteng keramik	Genteng metal	Genteng tanah liat tradisional	Asbes	Seng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh Utara	0,90	0,03	0,65	0,56	4,20	76,96
ACEH	1,87	0,18	2,02	0,15	3,39	85,71

Kabupaten	Jenis Atap Terluas				
	Bambu	Kayu/ sirap	Jerami/ijuk/daun daunan/rumbia	Lainnya	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh Utara	0,18	0,85	15,69	0,00	100,00
ACEH	0,32	0,40	5,93	0,02	100,00

TABEL 7.5 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT JENIS LANTAI TERLUAS, 2016

Kabupaten	Jenis Lantai Terluas					
	Marmor/ granit	Keramik	Parket/vinil/ permadani	Ubin/tegel/ teraso	Kayu/papan kualitas tinggi	Semen/ bata merah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh Utara	0,36	12,70	0,00	0,68	3,04	57,25
ACEH	1,25	20,18	0,09	0,89	2,84	62,42

Kabupaten	Jenis Lantai Terluas				
	Bambu	Kayu/papan berkualitas rendah	Tanah	Lainnya	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh Utara	0,82	15,29	9,37	0,48	100,00
ACEH	0,29	7,10	4,88	0,06	100,00

TABEL 7.6 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT JENIS DINDING TERLUAS, 2016

Kabupaten	Jenis Dinding Terluas			
	Tembok	Plesteran anyaman bambu/kawat	Kayu	Anyaman bambu
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh Utara	35,68	0,71	55,67	2,82
ACEH	48,77	0,18	47,47	1,06

Kabupaten	Jenis Dinding Terluas			
	Batang kayu	Bambu	Lainnya	Jumlah
	(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh Utara	2,50	2,25	0,38	100,00
ACEH	0,87	0,70	0,95	100,00

TABEL 7.7 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT SUMBER AIR UNTUK MEMASAK, 2016

Kabupaten	Sumber Air Minum												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh Utara	2,94	8,14	2,54	4,32	49,00	26,26	1,18	0,14	4,59	0,00	0,43	0,49	100,00
ACEH	8,05	12,11	1,32	9,86	40,61	12,52	8,68	2,20	2,97	0,61	0,22	0,85	100,00

1. Air dalam kemasan dan Air Isi Ulang
2. Leding meteran
3. Leding eceran
4. Sumur bor/pompa
5. Sumur terlindung
6. Sumur tak terlindung
7. Mata air terlindung
8. Mata air tak terlindung
9. Air permukaan
10. Air hujan
11. Lainnya
12. Tidak Memasak

TABEL 7.8 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH YANG SUMBER AIR MINUMNYA DARI POMPA/SUMUR/ MATA AIR MENURUT JARAK POMPA/SUMUR/MATA AIR KE TEMPAT PENAMPUNGAN KOTORAN/TINJA TERDEKAT (M), 2016

Kabupaten	JARAK POMPA/SUMUR/MATA AIR KE TEMPAT PENAMPUNGAN KOTORAN/TINJA TERDEKAT/			
	≤10M	>10M	Tidak Tahu	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh Utara	40,59	50,84	8,57	100,00
ACEH	33,99	56,11	9,90	100,00

TABEL 7.9 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT FASILITAS AIR MINUM, 2016

Kabupaten	Fasilitas Air Minum					
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Menggunakan	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh Utara	64,01	16,38	5,64	0,00	13,97	100,00
ACEH	70,24	13,16	9,61	0,04	6,95	100,00

TABEL 7.10 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT CARA MEMPEROLEH AIR MINUM, 2016

Kabupaten	Cara Memperoleh Air Minum			
	Membeli	Langganan	Tidak membeli	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh Utara	16,66	8,54	74,81	100,00
ACEH	35,16	10,01	54,83	100,00

TABEL 7.11 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR, 2016

Kabupaten	Fasilitas Tempat Buang Air Besar					
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Menggunakan	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh Utara	61,86	7,84	4,94	0,59	24,77	100,00
ACEH	68,88	5,95	5,49	0,46	19,22	100,00

TABEL 7.12 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN, 2016

Kabupaten	Jenis Kloset				
	Leher Angsa	Plengsengan dengan tutup	Plengsengan tanpa tutup	Cemplung/ Cubluk	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh Utara	76,20	11,67	2,75	9,38	100,00
ACEH	87,91	3,04	1,74	7,31	100,00

TABEL 7.13 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH MENURUT TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA, 2016

Kabupaten	Tempat Pembuangan Akhir Tinja							
	Tangki dengan dasar semen	Tangki tanpa dasar semen	IPAL	Kolam/Sawah/ Sungai/Danau/ Laut	Lubang tanah	Pantai/Tanah Lapang/ Kebun	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh Utara	22,38	39,79	0,00	6,67	18,70	9,25	3,21	100,00
ACEH	32,10	34,64	0,59	13,94	11,65	5,29	1,79	100,00

TABEL 7.14 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH YANG MEMILIKI TELEPON SELULER, KOMPUTER DESKTOP, SEPEDA MOTOR DAN MOBIL, 2016

Kabupaten	Telepon Seluler	Komputer	Sepeda Motor	Mobil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh Utara	42,17	5,86	63,79	3,37
ACEH	52,97	12,84	77,18	8,93

TABEL 7.15 PERSENTASE PENDUDUK 5 TAHUN KE ATAS KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH YANG MENGAKSES INTERNET DAN LOKASI/MEDIA MENGAKSES, 2016

Kabupaten	Pernah mengakses internet dlm 3 bln terakhir	Rumah Sendiri	Bukan Rumah Sendiri	Kantor	Sekolah/Kampus	Tempat Umum	Di Dalam Kendaraan Bergerak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh Utara	10,43	80,93	36,31	17,59	30,88	48,86	9,02
ACEH	17,32	86,15	40,20	31,84	27,29	51,88	9,20



BAB VIII

SOSIAL EKONOMI

LAINNYA

VIII. SOSIAL EKONOMI LAINNYA

Pada bagian ini akan diinformasikan tentang kondisi sosial ekonomi rumah tangga di Kabupaten Aceh Utara selain yang telah diinformasikan pada bagian-bagian sebelumnya. Pembahasan mengenai sosial ekonomi lainnya dibatasi pada beberapa hal yang berkaitan dengan kesejahteraan seseorang dan tersedia dalam susenas, antara lain rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis, pembelian beras raskin, dan bantuan kredit usaha.

Penerbitan suatu kartu yang dapat digunakan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis merupakan salah satu upaya pemerintah dalam pengentasan kemiskinan di bidang kesehatan. Tabel 8.1 memperlihatkan bahwa, sebagian besar dari masyarakat kabupaten Aceh Utara memiliki kartu BPJS Kesehatan yaitu sebesar 39,09 persen. Sedangkan Jamkesmas/PBI berada di urutan kedua dengan persentase sebesar 22,08 persen.

Beras raskin disediakan oleh Bulog/Dolog untuk rumah tangga miskin, dan mereka dapat memperoleh dengan cara membeli di tempat-tempat yang sudah ditentukan seperti pasar, kantor desa atau tempat-tempat umum lainnya. Pada Tabel 8.2 terlihat bahwa rumah tangga kabupaten Aceh Utara yang membeli/menerima raskin pada tahun 2016 sebesar 67,79 persen. Dari rumah tangga yang membeli/menerima raskin, 53,39 persen mendapatkan beras sebesar 15-29 kg dalam 3 bulan referensi, Hanya 4,34 persen rumah tangga di kabupaten Aceh Utara yang mendapatkan beras 30-45 kg dalam 3 bulan referensi.

Jika dilihat dari biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan beras raskin, 97,78 persen rumah tangga kabupaten Aceh Utara membayar beras per kg sebesar kurang Rp.1000 dalam 3 bulan referensi. Selain itu terdapat juga 1,13 persen rumah tangga membayar beras per kg Rp.1001 - 2000. Hal ini dapat dilihat dalam Tabel 8.3

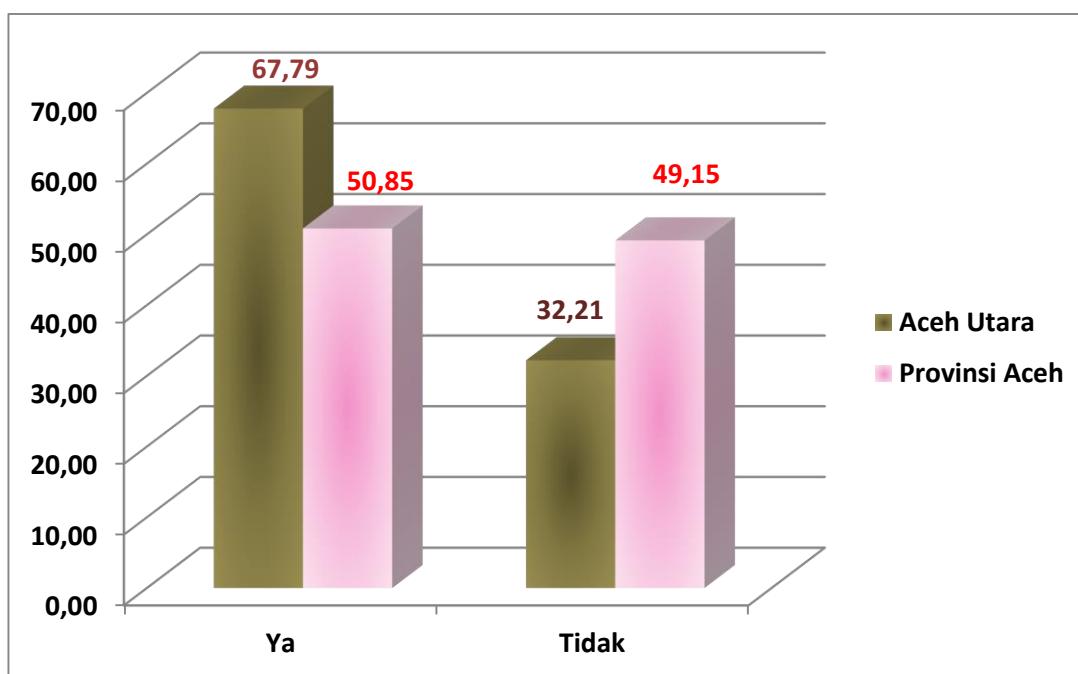
Program kredit usaha yang dikucurkan pemerintah merupakan suatu upaya untuk membantu perekonomian rakyat, terutama di daerah yang dikategorikan miskin. Program pemerintah yang dimaksud disini adalah Program Pengembangan Kecamatan (P2K) dan Program Proyek Penanggulangan

Kemiskinan di Perkotaan (P2KP). Pada Tabel 8.4 terlihat bahwa, dari rumah tangga kabupaten Aceh Utara yang mendapat kredit usaha, 40,55 persen mendapat kredit usaha dari Kredit Usaha Rakyat (KUR). Selain dari KUR, 24,07 persen rumah tangga kabupaten Aceh Utara mendapat kredit usaha dari Program bank selain KUR.

Tabel 8.5 memperlihatkan penduduk kabupaten Aceh Utara yang menjadi korban kejahatan. Secara umum hanya 0,48 persen yang mengalami korban kejahatan. Jika menurut jenis kelamin, persentase perempuan lebih rendah 0,31 persen dibandingkan laki – laki. Sama halnya dengan Provinsi Aceh, persentase perempuan lebih rendah 0,55 persen dibandingkan laki – laki.

Bepergian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dari tempat asal ke tempat tujuan dengan tujuan tertentu. Tabel 8.6 menunjukkan secara umum penduduk kabupaten Aceh Utara hanya 3,60 persen yang melakukan bepergian selama periode 6 bulan terakhir pada tahun 2016. Jika menurut jenis kelamin, persentase perempuan lebih rendah 0,18 persen dibandingkan laki – laki. Berbeda dengan Provinsi Aceh, persentase perempuan lebih tinggi 0,15 persen dibandingkan laki – laki.

Gambar 8.1 Persentase Rumah Tangga Kabupaten Aceh Utara dengan Provinsi Aceh yang Membeli/Menerima Beras Raskin, 2016



TABEL 8.1 PROPORSI RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH YANG MEMPUNYAI JAMINAN PEMBIAYAAN/ASURANSI KESEHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR, 2016

Kabupaten	Kartu yang Dimiliki							
	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh Utara	39,09	0,36	4,18	22,08	14,45	0,00	0,01	23,35
ACEH	33,52	1,17	8,29	26,00	20,14	0,20	0,24	14,97

Keterangan :

1. BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Askes/Asabri/Jamsostek
4. Jamkesmas/PBI
5. Jamkesda
6. Asuransi Swasta
7. Perusahaan/Kantor
8. Tidak Memiliki

TABEL 8.2 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH YANG MEMBELI BERAS RASKIN DAN JUMLAH BERAS YANG DIBELI (KG) SELAMA 3 BULAN REFERENSI, 2016

Kabupaten	% RT yang Membeli Beras Raskin	Jumlah Beras yang Dibeli (Kg)				Jumlah
		<15	15-29	30-45	>45	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh Utara	67,79	42,27	53,39	4,34	0,00	100,00
ACEH	50,85	51,63	41,61	6,24	0,51	100,00

TABEL 8.3 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH YANG MEMBELI BERAS RASKIN SELAMA 3 BULAN REFERENSI DAN HARGA BERAS PER KG, 2016

Kabupaten	Harga Beras per Kg (Rp)				Jumlah
	< 1 000	1 000	1 001-2 000	> 2000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh Utara	97,78	1,09	1,13	0,00	100,00
ACEH	13,90	0,69	64,87	20,54	100,00

TABEL 8.4 PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH YANG MENERIMA KREDIT USAHA SELAMA SETAHUN TERAKHIR DAN BESARNYA KREDIT, 2016

Kabupaten	Jenis Kredit yang Diterima						
	PNPM Mandiri	KUR	Program Bank selain KUR	KUBE/ KUB	Program Koperasi	Perorangan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh Utara	20,92	40,55	24,07	0,00	2,95	6,33	5,18
ACEH	30,97	23,56	25,85	0,78	10,89	5,94	11,26

TABEL 8.5 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH YANG MENJADI KORBAN KEJAHATAN SETAHUN TERAKHIR, 2016

Kabupaten	Laki-laki		Perempuan	Laki – Laki + Perempuan
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh Utara		0,63	0,34	0,48
ACEH		0,94	0,39	0,66

TABEL 8.6 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN PROVINSI ACEH YANG BEPERGIAN PERIODE 6 BULAN TERAKHIR , 2016

Kabupaten	Laki-laki		Perempuan	Laki – Laki + Perempuan
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh Utara		3,69	3,51	3,60
ACEH		12,58	12,73	12,66

LAMPIRAN





VSEN16K
Dibutuhkan 1 set untuk
BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2016

KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

Uraian	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Waktu	Tanda tangan
201. Pencacahan	Staf BPS Provinsi..... 1 Staf BPS Kab/Kota..... 2 KSK..... 3 Mitra..... 4	Tgl	
202. Pengawas	Staf BPS Provinsi..... 1 Staf BPS Kab/Kota..... 2 KSK..... 3 Mitra..... 4	Tgl	

Terisi lengkap	1
Terisi tidak lengkap.....	2
Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir	
Responden menolak	
Rumah tangga pindah/bangunan	
sensus sudah tidak ada	5

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN

203. Hasil pencacahan rumah tangga	1
.....	2
Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir		3
Responden menolak		4
Rumah tangga pindah/bangunan		
sensus sudah tidak ada		5

BLOK III. RINGKASAN

301. Banyaknya anggota rumah tangga	1
302. Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 4 tahun	2
303. Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas	3
304. Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas	4
305. Banyaknya perempuan berumur 15-49 tahun berstatus pernah kawin	5

^{*)} Coret yang tidak perlu

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI/SAYA AKAN MEWAHANCARA BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAHANCARA SEKARANG?

- Ya bersedia ⇒ Mulai wawancara
- Bersedia dengan perjanjian di lain waktu ⇒ Blok XX Catatan
- Tidak bersedia ⇒ Lengkapi isian Blok I dan II. Setelah dan segera lapor kan ke pengawas

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI, AKTE KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

No Urut	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA (Tuliskan terlebih dahulu semua orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini mulai dari kepala rumah tangga, pasangannya, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu, dan lainnya) <i>Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat</i>	APAKAH STATUS PERKAWINAN (nama)? 1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati	APAKAH (nama) LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN? DILAHIRKAN?	BERAPAKAH UMUR (nama)? (tahun)	KAPAN (nama) DILAHIRKAN?	Jika berstatus kawin (404= 2) APAKAH SUAMI/ISTRIMENYAKA? (nama) BASANYA TINGGAL DI RUMAH TANGGA IN?	Umur harus diisi, jika ≥ 97 tahun, tulis 97	Bulan	Tahun	Untuk ARTberumur 0-17 tahun		Untuk ARTberumur 0-10 tahun	
										Jika tidak memiliki akte (410= 5), APA ALASAN UTAMANYA? SEKOLAH? (Kode) (Kode)	Jika pernah/masih (412= 1, 2 atau 3), APA JENIS PENDIDIKAN PRA SEKOLAH? (Kode) (Kode)		
401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													

Kode 403: Hubungan dengan KRT

- KRT
- Istri/suami
- Anak kandung/tiri
- Anak angkat
- Menantu
- Cucu
- Orang tua/mertua
- Pembantu/sopir
- Lainnya (famili lain, orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT)

Kode 410: Alasan Utama Tidak Memiliki Akte

1. Ya, dapat ditunjukkan
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan
3. Tidak memiliki
4. Tidak tahu cara mengurusnya
5. Tidak tahu cara mengurusnya
6. Tidak merasa perlu
7. Malas/tidak mau repot
8. Lainnya

Kode 411: Jenis Prasekolah

- Taman Kanak-kanak
- Bustanul Athfal/Raudatul Athfal
- PAUD, PAUD terintegrasi BK/B Taman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, dan lain-lain
- Kelompok Bermain
- Taman Penitipan Anak

Kode 412: Partisipasi Prasekolah

- Masih/pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2015/2016)
- Pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran 2014/2015
- Pernah mengikuti pendidikan prasekolah sebelum tahun ajaran 2014/2015
- Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Kode 413: Jenis Prasekolah

1. Aktivitas belajar terbatas
2. Tidak mempunyai biaya untuk mengurus
3. Tempat pengurusan akte jauh
4. Tidak tahu kelahiran harus dicatat
5. Tidak tahu cara mengurusnya
6. Tidak merasa perlu
7. Malas/tidak mau repot
8. Lainnya

BLOK V. KETERANGAN PENDIDIKAN

(Salin semua nama anggota rumah tangga dan umur dari Blok IV)

No Urut	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA Salin 402	Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas		Untuk ART Berumur 5-24 Tahun	
		DAPAT MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA DALAM BAHASA SEHARI-HARI DENGAN MENGGUNAKAN:	APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (termasuk mengikuti program paket A/B/C)	APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (termasuk mengikuti program paket A/B/C)	Jika masih bersekolah (507=2) DIMANA KAH (nama) BERSEKOLAH? (Tulis alamat sekolah mulai dari provinsi, kabupaten/kota hingga kecamatan)
501	502	503	504	505	506
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

**Kode 507 dan 513:
Partisipasi Sekolah**

1. Tidak/belum pernah bersekolah
2. Masih bersekolah
3. Tidak bersekolah lagi

Kode 508 dan 514: Jenjang Pendidikan

01. Paket A
02. SDLB
03. SD
04. MI
05. MTs
06. Paket B
07. SMP LB
08. SMP
09. MTs
10. Paket C
11. SMLB
12. SMA
13. SMK
14. MAK
15. D1/D2
16. D3
17. D4
18. S1
19. S2
20. S3
21. S3

Kode 509 dan 515: Tingkat/kelas

1. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,
2. (Tamat & Lulus)

Kode 510: Ijazah/STTB

01. Tidak punya ijazah SD
02. Paket A
03. SDLB
04. SD
05. MI
06. Paket B
07. SMP LB
08. SMP
09. MTs
10. Paket C
11. SMLB
12. SMA
13. MA
14. SMK
15. MAK
16. D1/D2
17. D3
18. D4
19. S1
20. S2
21. S3

BLOK VI. KETERANGAN BEPERGIAN DAN KORBAN KEJAHATAN

No Urut	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA Salin 402	DALAM 6 BULAN TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH BEPERGIAN (KE OBYEK WISATA KOMERSIAL?, MENGINAP DI AKOMODASI) MENEMPUIH JARAK ≥ 100 KM (PP) YANG TIDAK UNTUK SEKOLAH ATAU BEKERJA SECARA RUTIN? 1. Ya 5. Tidak ➔ 608	BERAPA KALI (<i>nama</i>) MELAKUKAN BEPERGIAN SELAMA PERIODE?	Pada kondisi bepergian yang terakhir	SEJAK MARET 2015-FEBRUARI 2016		BERAPA KALI (<i>nama</i>) MENADI KORBAN KEJAHATAN DAN DIMANA TEMPAT KEJADIAN?		BERAPA KEJAHATAN DI YANG DI LAPOR KAN KE POLISI?	(Jika 619>0)	
					PENCURIAN	PENGANIAYAAN	PENCURIAN DENGAN KEKERASAN	PELECEHAN SEKSUAL	LAINNYA		
601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											

Kode 607: Provinsi Tujuan Bepergian

- 11: Aceh
- 12: Sumatera Utara
- 13: Sumatera Barat
- 14: Riau
- 15: Jambi
- 16: Sumatera Selatan
- 17: Bengkulu
- 18: Lampung
- 19: Kep. Bangka Belitung
- 21: Kepulauan Riau
- 31: DKI Jakarta
- 32: Jawa Barat
- 33: Jawa Tengah
- 34: DI Yogyakarta
- 35: Jawa Timur
- 36: Banten
- 21: Maluku
- 82: Maluku Utara
- 72: Sulawesi Tengah
- 73: Sulawesi Selatan
- 74: Sulawesi Tenggara

**Kode 610,612,614,616,618:
Tempat Kejadian Kejahatan**

0. Tidak ada
1. Di dalam rumah
2. Di luar rumah
3. Di dalam dan luar rumah
8. Tidak tahu
- 75: Gorontalo
- 76: Sulawesi Barat
- 81: Maluku
- 82: Maluku Utara
- 91: Papua Barat
- 94: Papua

BLOK VII. KETERANGAN KELUHAN, RAWAT JALAN, DAN JAMINAN KESEHATAN

BLOK VIII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK

(Salin semua nama anggota rumah tangga dari Blok IV)		DIMANA SAJA TEMPAT (nama) DIRAWAT INAP?	APAKAH (nama) MENGGUNAKAN BERAPA HARI (nama) DIRAWAT UNTUK KESEHATAN INAP?	SELAMA SEBULAN TERAKHIR APAKAH (nama) MEROOK TEMBAKAU?	Jika 807= 5, APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR (nama) PERNAH MEROKOK TEMBAKAU?	ART berumur 5 tahun ke atas
No Urut	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA Salin 402	DALAM 1 TAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH DIRAWAT INAP? 1.Ya 5.Tidak ➔ 807	RS PemerintahA RS SwastaB Praktik dokter/bidanC Klinik/Praktik dokter bersamaD Puskesmas/PustuE Praktik pengobatan tradisional/ alternatifF LainnyaG (lingkari pilihan di mana saja setiap anggota rumah tangga dirawat inap dalam satu tahun terakhir)	APAKAH (nama) MENGUNAKAN JAMINAN KESEHATAN UNTUK INAP? YANG TERAKHIR? 1.Ya 5.Tidak	SELAMA SEBULAN TERAKHIR APAKAH (nama) MEROOK TEMBAKAU? 1.Ya, setiap hari ➔ 809 2.Ya, tidak setiap hari 5.Tidak ➔ 810 8.Tidak tahu (lanjut ke art berikutnya)	Jika 807= 2, APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR, BERAPA BATANG ROKOK RATA-RATA PER MINGGU YANG (nama) HISAP? (batang) 1.Ya, setiap hari 2.Ya, tidak setiap hari 5.Tidak 8.Tidak tahu
801	802	803	804	805	806	807
1		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama & no urut pemberi informasi
BLOK IX. KETERANGAN IMUNISASI DAN ASI (DITANYAKAN UNTUK SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-59 BULAN)			
901. No. Urut ibu kandung: <i>(Lihat Blok IV 401).</i>	<u> </u> (Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	<u> </u> (Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	<u> </u> (Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)
902.Umur (nama balita) dalam bulan (Hitung dari Blok IV 406)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bulan
903. DIMANAKAH TEMPATTINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (nama balita) DILAHIRKAN? A. PROVINSI/NEGARA* :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B. KABUPATEN/KOTA*: *) Coret yang tidak perlu	<input type="checkbox"/> Kab/kota*).....	<input type="checkbox"/> Kab/kota*).....	<input type="checkbox"/> Kab/kota*).....
904. A. APAKAH (nama balita) MEMPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)?	Ya.....1	Tidak.....5 →905	Ya.....1
B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	KK.....1	Akte Kelahiran.....2	KK.....1
IMUNISASI BALITA			
SAYA INGIN MENANYAKAN BERPERSAMAAN MENGENAI IMUNISASI.			
905. APAKAH BAPAK/IBU MEMPUNYAI KARTU/BUKU YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (nama balita)? BOLEH SAYA MELIHATNYA?	Ya, ditunjukkan1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan2 → 909 Tidak ada kartu/buku5	Ya, ditunjukkan1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan2 → 909 Tidak ada kartu/buku5	Ya, ditunjukkan1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan2 → 909 Tidak ada kartu/buku5
906. APAKAH BAPAK/IBU PERNAH MEMPUNYAI KARTU/BUKU IMUNISASI (nama balita)?	Ya1 → 909 Tidak5 →909	Ya1 → 909 Tidak5 →909	Ya1 → 909 Tidak5 →909
907. BERITANDA CEK (✓) PADA SETIAP JENIS IMUNISASI YANG TERTULIS PADA KARTU/BUKU.	Beritanda cek (✓) pada kotak		
a. BCG	<input type="checkbox"/> BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> BCG
b. POLIO 1	<input type="checkbox"/> POLIO 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> POLIO 1
c. POLIO 2	<input type="checkbox"/> POLIO 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> POLIO 2
d. POLIO 3	<input type="checkbox"/> POLIO 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> POLIO 3

PERTANYAAN		BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut				
e. POLIO 4	POLIO 4 <input type="checkbox"/>	POLIO 4 <input type="checkbox"/>	POLIO 4 <input type="checkbox"/>	POLIO 4 <input type="checkbox"/>
f. DPT1	DPT1 <input type="checkbox"/>	DPT1 <input type="checkbox"/>	DPT1 <input type="checkbox"/>	DPT1 <input type="checkbox"/>
g. DPT2	DPT2 <input type="checkbox"/>	DPT2 <input type="checkbox"/>	DPT2 <input type="checkbox"/>	DPT2 <input type="checkbox"/>
h. DPT3	DPT3 <input type="checkbox"/>	DPT3 <input type="checkbox"/>	DPT3 <input type="checkbox"/>	DPT3 <input type="checkbox"/>
i. HB KETIKA LAHIR	HB KETIKA LAHIR <input type="checkbox"/>	HB KETIKA LAHIR <input type="checkbox"/>	HB KETIKA LAHIR <input type="checkbox"/>	HB KETIKA LAHIR <input type="checkbox"/>
j. HB1	HB1 <input type="checkbox"/>	HB1 <input type="checkbox"/>	HB1 <input type="checkbox"/>	HB1 <input type="checkbox"/>
k. HB2	HB2 <input type="checkbox"/>	HB2 <input type="checkbox"/>	HB2 <input type="checkbox"/>	HB2 <input type="checkbox"/>
l. HB3	HB3 <input type="checkbox"/>	HB3 <input type="checkbox"/>	HB3 <input type="checkbox"/>	HB3 <input type="checkbox"/>
m. CAMPAK (ATAU MMR)	CAMPAK (ATAU MMR) <input type="checkbox"/>	CAMPAK (ATAU MMR) <input type="checkbox"/>	CAMPAK (ATAU MMR) <input type="checkbox"/>	CAMPAK (ATAU MMR) <input type="checkbox"/>
908. APAKAH (<i>nama balita</i>) MENERIMA IMUNISASI DASAR-YANG TIDAK TERCATAT DALAM KARTU, TERMASUK IMUNISASI YANG DITERIMA SAAT PEKAN IMUNISASI NASIONAL?	<i>Lingkari kode 1 jika responden menyebutkan jenis imunisasi yang ada pada tabel di atas.</i>	Ya 1 → 907 (Probing imunisasi dan beri tanda cek (✓) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya	Ya 1 → 907 (Probing imunisasi dan beri tanda cek (✓) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya	Ya 1 → 907 (Probing imunisasi dan beri tanda cek (✓) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya
UNTUK BALITA YANG TIDAK MEMPUNYAI ATAU TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI				
909. APAKAH (<i>nama balita</i>) PERNAH MENDAPAT IMUNISASI UNTUK MELINDUNGINYA DARI BERBAGAI PENYAKIT?	Ya 1 Tidak 5 → 920 Tidak Tahu 8 → 920	Ya 1 Tidak 5 → 920 Tidak Tahu 8 → 920	Ya 1 Tidak 5 → 920 Tidak Tahu 8 → 920	Ya 1 Tidak 5 → 920 Tidak Tahu 8 → 920
910. APAKAH (<i>nama balita</i>) PERNAH MENDAPAT VAKSIN BCG UNTUK MENCEGAH PENYAKIT TBC – BIASANYA DISUNTIKKAN PADA LENGAN ATAU BAHU DAN MENIMBUHKAN BEKAS LUKA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8
911. APAKAH (<i>nama balita</i>) PERNAH MENDAPAT VAKSIN UNTUK MENCEGAH PENYAKIT POLIO – YANG “DITETESKAN KE MULUT”?	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak tahu 8 → 914	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak tahu 8 → 914	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak tahu 8 → 914

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut
912. KAPAN VAKSIN POLIO PERTAMA DITERIMA (nama balita), APAKAH PADA SEBULAN PERTAMA KELahiran ATAU SETELAHLNYA?	Sebulan pertama1 Setelah sebulan pertama2	Sebulan pertama1 Setelah sebulan pertama2	Sebulan pertama1 Setelah sebulan pertama2
913. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN POLIO?	_____ kali	_____ kali	_____ kali
914. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN DPT – YAITU SUNTIKAN DI PAHA ATAU BOKONG – UNTUK MEN-CEGAH PENYAKIT TETANUS, BATUK REJAN, ATAU DIPTERI? (Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin DPT kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio)	Ya1 Tidak5 ➔ 916 Tidak tahu8 ➔ 916	Ya1 Tidak5 ➔ 916 Tidak tahu8 ➔ 916	Ya1 Tidak5 ➔ 916 Tidak tahu8 ➔ 916
915. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN DPT?	_____ kali	_____ kali	_____ kali
916. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN HEPATITIS B – YAITU SUNTIKAN DI PAHA ATAU BOKONG – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT HEPATITIS B? (Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin Hepatitis B kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio dan DPT)	Ya1 Tidak5 ➔ 919 Tidak tahu8 ➔ 919	Ya1 Tidak5 ➔ 919 Tidak tahu8 ➔ 919	Ya1 Tidak5 ➔ 919 Tidak tahu8 ➔ 919
917. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN HEPATITIS B?	_____ kali	_____ kali	_____ kali
918. KAPAN VAKSINASI HEPATITIS B PERTAMA DITERIMA (nama balita), APAKAH PADA SEMINGGU PERTAMA SETELAH KELahiran ATAU SETELAHNYA?	Seminggu pertama1 Setelah seminggu pertama2	Seminggu pertama1 Setelah seminggu pertama2	Seminggu pertama1 Setelah seminggu pertama2
919. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT SUNTIKAN CAMPACK ATAU MMR – YAITU PADA UMUR 9 BULAN ATAU LEBIH – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT CAMPACK?	Ya1 Tidak5	Ya1 Tidak5	Ya1 Tidak5

PERTANYAAN		BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut
ASI DITANYAKAN UNTUK BADUTA (ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-23 BULAN)				
<i>Cek umur balita dari 902</i>				
Balita berumur 0-23 bulan Balita berumur ≥ 24 bulan	<input type="checkbox"/> → 920 <input type="checkbox"/> → Balita/Blok berikutnya	<input type="checkbox"/> → 920 <input type="checkbox"/> → Balita/Blok berikutnya	<input type="checkbox"/> → 920 <input type="checkbox"/> → Balita/Blok berikutnya	<input type="checkbox"/> → 920 <input type="checkbox"/> → Balita/Blok berikutnya
920. APAKAH (nama baduta) PERNAH DIBERI ASI?	Ya Tidak Tidak tahu			
921.A APAKAH (nama baduta) MASH DIBERI ASI?	Ya Tidak	Ya Tidak	Ya Tidak	Ya Tidak
B. LAMANYA PEMBERIAN ASI:	B. ____ bulan I. ____ bulan II. ____ bulan			
922. SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG CAIRAN/MAKANAN YANG DITERIMA (nama baduta) DALAM 24 JAM TERAKHIR, APAKAH (nama baduta) MAKAN/MINUM? (lingkari kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak)	Ya a). b). c). d). e). f). g). h). i). j).	Tidak a). b). c). d). e). f). g). h). i). j).	Ya a). b). c). d). e). f). g). h). i). j).	Tidak a). b). c). d). e). f). g). h). i). j).

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi: — tahun — tahun — tahun
KETERANGAN PERORANGAN TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN (DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)				
1001. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (nama) DILAHIRKAN? A. PROVINSI/NEGARA*):	Diisi pengawas <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
B. KABUPATEN/KOTA*):	Kab/kota*) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
1002 A. APAKAH MEMPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)?	Ya....1	Tidak...5 →1003	Ya....1	Tidak...5 →1003
B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	KTP....1 KK....2 Lainnya...3	KTP....1 KK....2 Lainnya...3	KTP....1 KK....2 Lainnya...3	KTP....1 KK....2 Lainnya...3
1003. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2011)? A. PROVINSI/NEGARA*):	Diisi pengawas <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
B. KABUPATEN/KOTA*):	Kab/kota*) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
*) Coret yang tidak perlu				
BLOK X. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI				
1004.A. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) ME- NGUSAJ/MEMILIKI TELEPON SELULER (HP)/NIRKABEL ?	Ya.....1 Tidak	Ya.....1 Tidak 5 →1005	Ya.....1 Tidak 5 →1005	Ya.....1 Tidak 5 →1005
B. BERAPAJUMLAH KARTUHP YANG DAPAT DIHUBUNGI? karti karti karti karti
1005. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGUNAKAN KOMPUTER (PC/DESKTOP, LAPTOP/NOTEBOOK, TABLET)?	Ya.....1 Tidak 5	Ya.....1 Tidak 5	Ya.....1 Tidak 5	Ya.....1 Tidak 5
1006. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGAKSES INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP)?	Ya.....1 Tidak 8 →1101	Ya.....1 Tidak 5 →1101	Ya.....1 Tidak 5 →1101	Ya.....1 Tidak 8 →1101

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi: — — tahun — — tahun — — tahun — — tahun — — tahun — — tahun — — tahun — — tahun — — tahun — — tahun
1007. APA SAJA YANG DIGUNAKAN (<i>nama</i>) UNTUK MENGAKSES INTERNET?				
a. KOMPUTER DESKTOP	a)15	a)15	a)15	a)15
b. LAPTOP/NOTE BOOK/TABLET	b)15	b)15	b)15	b)15
c. HP/PIONSEL	c)15	c)15	c)15	c)15
d. LAINNYA	d)15	d)15	d)15	d)15
1008. DI MANA SAJA (<i>nama</i>) MENGAKSES INTERNET?				
a. RUMAH SENDIRI..	a)15	a)15	a)15	a)15
b. BUKAN RUMAH SENDIRI	b)15	b)15	b)15	b)15
c. TEMPAT BEKERJA/KANTOR	c)15	c)15	c)15	c)15
d. GEDUNG SEKOLAH/KAMPUS	d)15	d)15	d)15	d)15
e. TEMPAT UMUM.....	e)15	e)15	e)15	e)15
f. DI DALAM KENDARAAN YANG BERGERAK	f)15	f)15	f)15	f)15
1009. UNTUK APA SAJA (<i>nama</i>) MENGAKSES INTERNET?				
a. MENDAPAT INFORMASI/BERITA	a)15	a)15	a)15	a)15
b. MENGERJAKAN TUGAS SEKOLAH	b)15	b)15	b)15	b)15
c. MENGGRIM/MENERIMA E-MAIL	c)15	c)15	c)15	c)15
d. SOSIAL MEDIA/JEWARING SOSIAL (FACE BOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP, SKYPE, DLL)	d)15	d)15	d)15	d)15
e. PEMBELIAN/PENJUALAN BARANG/JASA	e)15	e)15	e)15	e)15
f. HIBURAN (GAME, NONTON TV, RADIO)	f)15	f)15	f)15	f)15
g. FASILITAS FINANSIAL (E-BANKING)	g)15	g)15	g)15	g)15
h. LAINNYA	h)15	h)15	h)15	h)15

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi: — tahun — tahun — tahun
KETERANGAN PERORANGAN TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN (DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)				
1001. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (nama) DILAHIRKAN? A. PROVINSI/NEGARA*:	Diisi pengawas <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
B. KABUPATEN/KOTA*:	Kab/kota*) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
1002 A. APakah mempunyai nomor induk kependudukan (NIK)? B. Dokumen apa sumber data NIK?	Ya....1 Tidak...5 → 1003	Ya....1 Tidak...5 → 1003	Ya....1 Tidak...5 → 1003	Ya....1 Tidak...5 → 1003
1003. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2011)? A. PROVINSI/NEGARA*: B. KABUPATEN/KOTA*:	KTP....1 KK....2 Lainnya...3	KTP....1 KK....2 Lainnya...3	KTP....1 KK....2 Lainnya...3	KTP....1 KK....2 Lainnya...3
1004. A. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN/NEMLIKI TELEPON SELULER (HP)/NIRUKABEL? B. BERAPA JUMLAH KARTUHP YANG DAPAT DIHUBUNGI?	Ya.....1 Tidak.....	5 → 1005	Ya.....1 Tidak.....	5 → 1005
1005. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN KOMPUTER (PC/DESKTOP, LAPTOP/NOTEBOOK, TABLET)?	Ya.....1 Tidak..... Tidak tahu....8	Ya.....1 Tidak..... Tidak tahu....8
1006. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGAKSES INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP)?	Ya.....1 Tidak..... Tidak tahu....8 → 1101	5 → 1101	5 → 1101	5 → 1101
*) Coret yang tidak perlu				
BLOK X. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI				
1004.A. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN/NEMLIKI TELEPON SELULER (HP)/NIRUKABEL? B. BERAPA JUMLAH KARTUHP YANG DAPAT DIHUBUNGI?
1005. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN KOMPUTER (PC/DESKTOP, LAPTOP/NOTEBOOK, TABLET)?
1006. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGAKSES INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP)?

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi: — — tahun — — tahun — — tahun — — tahun — — tahun — — tahun — — tahun — — tahun — — tahun
1007. APA SAJA YANG DIGUNAKAN (<i>nama</i>) UNTUK MENGAKSES INTERNET?				
a. KOMPUTER DESKTOP	a)158	a)158	a)158	a)158
b. LAPTOP/NOTE BOOK/TABLET	b)158	b)158	b)158	b)158
c. HP/POSSEL	c)158	c)158	c)158	c)158
d. LAINNYA	d)158	d)158	d)158	d)158
1008. DI MANA SAJA (<i>nama</i>) MENGAKSES INTERNET?				
a. RUMAH SENDIRI..	a)158	a)158	a)158	a)158
b. BUKAN RUMAH SENDIRI	b)158	b)158	b)158	b)158
c. TEMPAT BEKERJA/KANTOR	c)158	c)158	c)158	c)158
d. GEDUNG SEKOLAH/KAMPUS	d)158	d)158	d)158	d)158
e. TEMPAT UMUM.....	e)158	e)158	e)158	e)158
f. DI DALAM KENDARAAN YANG BERGERAK	f)158	f)158	f)158	f)158
1009. UNTUK APA SAJA (<i>nama</i>) MENGAKSES INTERNET?				
a. MENDAPAT INFORMASI/BERITA	a)158	a)158	a)158	a)158
b. MENGERJAKAN TUGAS SEKOLAH	b)158	b)158	b)158	b)158
c. MENGIRIM/MENERIMA E-MAIL	c)158	c)158	c)158	c)158
d. SOSIAL MEDIA/JEMARING SOSIAL (FACE BOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP, SKYPE, DLL)	d)158	d)158	d)158	d)158
e. PEMBELIAN/PENJUALAN BARANG/JASA	e)158	e)158	e)158	e)158
f. HIBURAN (GAME, NONTON TV, RADIO)	f)158	f)158	f)158	f)158
g. FASILITAS FINANSIAL (E-BANKING)	g)158	g)158	g)158	g)158
h. LAINNYA	h)158	h)158	h)158	h)158

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi: — — tahun — — — tahun — — — tahun — — — tahun —
BLOK XI. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)				
1101. SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MELAKUKAN KEGIATAN BERIKUT? <i>(Isikan kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak)</i>	A) Ya 1 B) Ya 1 C) Ya 1 D) Ya 1 <i>(Jika 1101.A = 1, ➔ 1103)</i>	A) Ya 1 B) Ya 1 C) Ya 1 D) Ya 1 <i>(Jika 1101.A = 1, ➔ 1103)</i>	A) Ya 1 B) Ya 1 C) Ya 1 D) Ya 1 <i>(Jika 1101.A = 1, ➔ 1103)</i>	A) Ya 1 B) Ya 1 C) Ya 1 D) Ya 1 <i>(Jika 1101.A = 1, ➔ 1103)</i>
1102. APAKAH (nama) MEMPUNYAI PEKERJAAN/USAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5
HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BEKERJA (1101.A = 1 atau 1102= 1)				
1103. APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama) SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? <i>(Isikan kode lapangan usaha pada kotak)</i>	Kode Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan Pertanian 1 Pertambangan dan penggalian .. 2 Industri pengolahan 3 Listrik dan gas 4	Konstruksi/bangunan 5 Perdagangan, hotel dan rumah makan 6 Transportasi, perdagangan, informasi, dan komunikasi 7 Keuangan dan asuransi 8	Jasa 9 Lainnya 0	Buruh/karyawan/pegawai 4 Pekerja bebas 5 Pekerja keluarga atau tidak dibayar 6
1104. APA STATUS/KEDUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? <i>(Isikan kode status/kedudukan dalam pekerjaan pada kotak)</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1105. A. BERAPAKAH JUMLAH HARI DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? B. BERAPAKAH JUMLAH JAM KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	<input type="checkbox"/> Jam <input type="checkbox"/> Jam	<input type="checkbox"/> hari <input type="checkbox"/> hari	<input type="checkbox"/> hari <input type="checkbox"/> hari	<input type="checkbox"/> hari <input type="checkbox"/> hari <input type="checkbox"/> Jam <input type="checkbox"/> Jam

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi: — tahun — tahun — tahun — tahun
BLOK XI. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)				
1101. SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MELAKUKAN KEGIATAN BERIKUT? <i>(Isikan kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak)</i>	A) Ya B) Ya C) Ya D) Ya	A) Ya B) Ya C) Ya D) Ya	A) Ya B) Ya C) Ya D) Ya	A) Ya B) Ya C) Ya D) Ya
	A. BEKERJA B. SEKOLAH C. MENGURUS RUMAH TANGGA D. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI	A) 1 B) 1 C) 1 D) 1	A) 5 B) 5 C) 5 D) 5	A) 5 B) 5 C) 5 D) 5
1102. APAKAH (nama) MEMPUNYAI PEKERJAAN/USAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? <i>(Isikan kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak)</i>	Ya Tidak.....	Ya Tidak.....	Ya Tidak.....	Ya Tidak.....
	1 5	1 5	1 5	1 5
HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BEKERJA (1101.A = 1 atau 1102= 1)				
1103. APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama) SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? <i>(Isikan kode lapangan usaha pada kotak)</i>	Kode Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan Pertanian Pertambangan dan penggalian .. Industri pengolahan Listrik dan gas	1 2 3 4	Konstruksi/bangunan Perdagangan, hotel dan rumah makan Transportasi, pergudangan, informasi, dan komunikasi Keuangan dan asuransi	5 6 7 8
1104. APakah/SEDUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? <i>(Isikan status/kedudukan dalam pekerjaan pada kotak)</i>	Kode Status/Kedudukan dalam Pekerjaan Berusaha sendiri Berusaha dibantu buruh tetap/buruh tidak tetap Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	1 2 3	Buruh/karyawan/pegawai Pekerja bebas Pekerja keluarga atau tidak dibayar	4 5 6
1105. A. BERAPA JUMLAH HARI KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? B. BERAPA JUMLAH JAM KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	□ hari □ Jam	□ hari □ Jam	□ hari □ Jam	□ hari □ Jam

PERTANYAAN		PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAIMATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (1)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAIMATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (2)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAIMATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	 — tahun — tahun — tahun — tahun — tahun — tahun
KETERANGAN TENTANG FERTILITAS, PENOLONG PERSALINAN, DAN KELUARGA BERENCANA (DITANYAKAN KEPADA SEMUA PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAIMATI (PPK) UMUR 15-49 TAHUN)				
BLOK XII. FERTILITAS				
1201. A. APAKAH (nama) PERNAH HAMIL? B. UMUR BERAPAKAH (nama) PADA SAAT HAMIL PERTAMA?	A) Ya 1 B) Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV	A) Ya 1 B) Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV	A) Ya 1 B) Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV	A) Ya 1 B) Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV
1202. A. APAKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP? B. UMUR BERAPAKAH (nama) PADA SAAT MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG PERTAMA KALI?	A) Ya 1 B) Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV	A) Ya 1 B) Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV	A) Ya 1 B) Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV	A) Ya 1 B) Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV
1203. APAKAH (nama) MEMPUNYAI ANAK KANDUNG YANG SEKARANG TINGGAL BERSAMA? 1204. A. BERAPA JUMLAH ANAK KANDUNG LAKI-LAKI YANG SEKARANG TINGGAL BERSAMA (nama)? B. BERAPA JUMLAH ANAK KANDUNG PEREMPUAN YANG SEKARANG TINGGAL BERSAMA (nama)?	Ya 1 Tidak 5 → 1205	Ya 1 Tidak 5 → 1205	Ya 1 Tidak 5 → 1205	Ya 1 Tidak 5 → 1205
1205. APAKAH (nama) MEMPUNYAI ANAK YANG DILAHIRKAN, YANG SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA? 1206. A. BERAPA JUMLAH ANAK LAKI-LAKI YANG MASIH HIDUP TETAPI SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA (nama)? B. BERAPA JUMLAH ANAK PEREMPUAN YANG MASIH HIDUP TETAPI SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA (nama)?	A) ____ orang B) ____ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>	A) ____ orang B) ____ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>	A) ____ orang B) ____ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>	A) ____ orang B) ____ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>
1207. APAKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK YANG LAHIR HIDUP TETAPI SEKARANG SUDAH MENINGGAL? <i>jika "tidak pernah", tanyakan: APAKAH ADA ANAK YANG LAHR DALAM KEADAAN HIDUP MESKIPUN HANYA BEBERAPA SAAT?</i>	Ya 1 Tidak 5 → 1209	Ya 1 Tidak 5 → 1209	Ya 1 Tidak 5 → 1209	Ya 1 Tidak 5 → 1209
1208. A. BERAPA JUMLAH ANAK LAKI-LAKI YANG SUDAH MENINGGAL? B. BERAPA JUMLAH ANAK PEREMPUAN YANG SUDAH MENINGGAL?	A) ____ orang B) ____ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>	A) ____ orang B) ____ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>	A) ____ orang B) ____ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>	A. Laki-laki= _____ B. Perempuan= _____
1209. Jumlahkan isian 1204+1206+1208 dan pastikan jumlah anak kepada responden. Bila jumlahnya tidak sama, tanyakan kembali dari 1202-1208	A. Laki-laki= _____ B. Perempuan= _____	A. Laki-laki= _____ B. Perempuan= _____	A. Laki-laki= _____ B. Perempuan= _____	A. Laki-laki= _____ B. Perempuan= _____

PERTANYAAN		PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (1)		PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (2)		PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (3)	
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401):		— tahun	— tahun	— tahun	— tahun	— tahun	— tahun
Umur (Salin dari Blok IV 407):		— tahun	— tahun	— tahun	— tahun	— tahun	— tahun
BLOK XII. PENOLONG PERSALINAN							
1301. KAPAN MELahirkan Anak LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR?		2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu..... 2	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu..... 2	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu..... 2	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu..... 2	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu..... 2	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu..... 2
1302.A. DIMANA (nama) MELahirkan (nama anak lahir hidup yang terakhir)?		RS/RS bersalin1 Klinik/bidan/Praktik dokter2 Puskesmas/Poliindes/Pustu3 Rumah4 Lainnya5	RS/RS bersalin1 Klinik/bidan/Praktik dokter2 Puskesmas/Poliindes/Pustu3 Rumah4 Lainnya5	Dokter kandungan1 Dokter umum2 Bidan3 Perawat4 Tenaga kesehatan lainnya5 Dukun beranak/paraj6 Lainnya7 Tidak ada8	Dokter kandungan1 Dokter umum2 Bidan3 Perawat4 Tenaga kesehatan lainnya5 Dukun beranak/paraj6 Lainnya7 Tidak ada8	Dokter kandungan1 Dokter umum2 Bidan3 Perawat4 Tenaga kesehatan lainnya5 Dukun beranak/paraj6 Lainnya7 Tidak ada8	RS/S bersalin1 Klinik/bidan/Praktik dokter2 Puskesmas/Poliindes/Pustu3 Rumah4 Lainnya5
B. SIAP A YANG MENOLONG PROSES KELahirAN TERAKHIR?		(Probing : jika responden menjawab tidak ada yang menolong, tanyakan APAKAH ADA ORANG DEWASA YANG MENEMANI PADA SAAT MELahirKAN?)					
C. BERAPA BERAT (nama anak lahir hidup yang terakhir) KETIKA DILahirKAN?		< 2,5 kg1 ≥ 2,5 kg2 Tidak tahu8	< 2,5 kg1 ≥ 2,5 kg2 Tidak tahu8	< 2,5 kg1 ≥ 2,5 kg2 Tidak tahu8	< 2,5 kg1 ≥ 2,5 kg2 Tidak tahu8	< 2,5 kg1 ≥ 2,5 kg2 Tidak tahu8	< 2,5 kg1 ≥ 2,5 kg2 Tidak tahu8
1303. BERAPA LAMA SETELAH DILahirKAN (nama anak lahir hidup yang terakhir), DILETAKKAN DI DADA IBUNYA UNTUK PERTAMA KALI (INISIASI MENYUSU DINI (IMD))?		0. Kurang dari 1 jam 1. — Jam 2. — Hari 8. Tidak tahu/lupa	0. Kurang dari 1 jam 1. — Jam 2. — Hari 8. Tidak tahu/lupa	0. Kurang dari 1 jam 1. — Jam 2. — Hari 8. Tidak tahu/lupa	0. Kurang dari 1 jam 1. — Jam 2. — Hari 8. Tidak tahu/lupa	0. Kurang dari 1 jam 1. — Jam 2. — Hari 8. Tidak tahu/lupa	0. Kurang dari 1 jam 1. — Jam 2. — Hari 8. Tidak tahu/lupa
BLOK XIV. KELUARGA BERENCANA							
1401. APAKAH (nama/pasangan) PERNAH/SEDANG MENGGUNAKAN ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL UNTUK MENUNDAA ATAU MENCEGAH KEHAMILAN?		Ya, pernah 1 → 1405 Ya, sedang 2 Tidak 5 → 1406	Ya, pernah 1 → 1405 Ya, sedang 2 Tidak 5 → 1406	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP2 IUD/AKDR/spiral3	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP2 IUD/AKDR/spiral3	Suntikan4 Susuuk KB/implan5 Pil6 Kondom prialkaret KB7 Intravag/kondom wanita/diafragma8 Metode menyusui alami9 Pantang berkala/ kalender10 Lainnya11	Ya, pernah 1 → 1405 Ya, sedang 2 Tidak 5 → 1406
1402. ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL APA YANG SEDANG DIGUNAKAN?		IUD/AKDR/spiral3	IUD/AKDR/spiral3	Suntikan4 Susuuk KB/implan5 Pil6 Kondom prialkaret KB7 Intravag/kondom wanita/diafragma8 Metode menyusui alami9 Pantang berkala/ kalender10 Lainnya11	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP2 IUD/AKDR/spiral3	Suntikan4 Susuuk KB/implan5 Pil6 Kondom prialkaret KB7 Intravag/kondom wanita/diafragma8 Metode menyusui alami9 Pantang berkala/ kalender10 Lainnya11	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP2 IUD/AKDR/spiral3
Jika (nama) menyebutkan lebih dari satu, lingkari kode terkecil							

PERTANYAAN	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (1)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (2)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi: — tahun — — tahun — — tahun —
1403. JIKA MENGGUNAKAN ALAT KB MODERN (1402 berkode 1-8), DIMANA (nama) MEMPEROLEH (ALAT KB) TERAKHIR KALI?	Rumah Sakit 1 Puskesmas/Pustu/Klinik 2 TKBKT/TMK/MUYAN 3 Polindes/Poskesdes 4 Posyandu/PosKB/ PPKB 5 Rumah Bersalin 6 Praktik dokter umum/kandungan 7 Praktik Bidan/Bidan di desa/Perawat 8 Apotek/toko obat 9 Lainnya 10	Rumah Sakit 1 Puskesmas/Pustu/Klinik 2 TKBKT/TMK/MUYAN 3 Polindes/Poskesdes 4 Posyandu/PosKB/ PPKB 5 Rumah Bersalin 6 Praktik dokter umum/kandungan 7 Praktik Bidan/Bidan di desa/Perawat 8 Apotek/toko obat 9 Lainnya 10	Rumah Sakit 1 Puskesmas/Pustu/Klinik 2 TKBKT/TMK/MUYAN 3 Polindes/Poskesdes 4 Posyandu/PosKB/ PPKB 5 Rumah Bersalin 6 Praktik dokter umum/kandungan 7 Praktik Bidan/Bidan di desa/Perawat 8 Apotek/toko obat 9 Lainnya 10
1404. APAKAH (nama) PERNAH BERTENTU/BERGANTI ALAT/CARA KB?	Ya 1 Tidak 5 → 1406	Ya 1 Tidak 5 → 1406	Ya 1 Tidak 5 → 1406
1405. APAKAH ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN SEBELUMNYA?	IUD/AKDR/spiral 1 Suntikan 2 Susuk KB/implan 3 Pil 4 Kondom priakaret KB 5 Lainnya 6	IUD/AKDR/spiral 1 Suntikan 2 Susuk KB/implan 3 Pil 4 Kondom priakaret KB 5 Lainnya 6	IUD/AKDR/spiral 1 Suntikan 2 Susuk KB/implan 3 Pil 4 Kondom priakaret KB 5 Lainnya 6
1406. APAKAH SAAT INI (nama) SEDANG HAMIL?	Ya 1 Tidak 5 → 1408	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5 → 1408
1407. BILA YA, SAYA AKAN BERTANYA TENTANG KEHAMILAN (nama) SAATINI. KETIKA (nama) TAHU BAHWA (nama) HAMIL, APAKAH (nama) INGIN HAMIL PADASAAIT ITU?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5
Pertanyaan 1408-1409 untuk perempuan yang tidak menggunakan alat KB (1401= 1 atau 5)			
1408. SAYA INGIN BERTANYA TENTANG RENCANA KE DEPAN. APAKAH (nama) INGIN PUNYA ANAK/ANAK LAGI, ATAU LEBIH SUKA TIDAK MEMPUNYAI ANAK/ANAK LAGI?	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun) 1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun) 2 Tidak 5	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun) 1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun) 2 Tidak 5	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun) 1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun) 2 Tidak 5
1409. APAKAH ALASAN UTAMA TIDAK MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB?	Alasan fertilitas 1 Tidak setuju KB 2 Tidak tahu alat/cara KB 3 Takut efek samping 4 Lainnya 5 Tidak tahu 8	Alasan fertilitas 1 Tidak setuju KB 2 Tidak tahu alat/cara KB 3 Takut efek samping 4 Lainnya 5 Tidak tahu 8	Alasan fertilitas 1 Tidak setuju KB 2 Tidak tahu alat/cara KB 3 Takut efek samping 4 Lainnya 5 Tidak tahu 8

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN

1501. BERAPAKAH JUMLAH KELUARGA DALAM BANGUNAN SENSUS/RUMAH INI?	<input type="checkbox"/> Keluarga (ISIKAN 7, JIKA TERDAPAT 7 KELUARGA ATAU LEBIH)
1502. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI? <i>(Pilih/jawaban boleh dibacakan)</i>	Millik sendiri1 Kontrak/sewa2 Bebas sewa.....3 Dinas4 Lainnya.....5
1503. BERAPAKAH LUAS LANTAI RUMAH? <i>(bulatkan dalam meter persegi):</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m ²
1504. APakah BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS? <i>(Pilih/jawaban boleh dibacakan)</i>	Beton1 Genteng keramik2 Genteng metal3 Genteng tanah liat tradisional4 Asbes5 Seng6 Bambu7 Kayu/sirap8 Jerami/ijuk/daun-daunan/umbia9 Lainnya10
1505. APakah BAHAN BANGUNAN UTAMA DINIDING RUMAH TERLUAS?	Tembok1 Plesteran anyaman bambu/kawat2 Kayu3 Anyaman bambu4 Batang kayu5 Bambu6 Lainnya.....7
1506. APakah BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS?	Marmor/granit1 Keramik2 Parket/vinil/permadani3 Ubun/tegel/teraso4 Kayu/papan kualitas tinggi5 Semen/bata merah.....6 Bambu7 Kayu/papan kualitas rendah8 Tanah9 Lainnya.....10

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN

1507.A. APakah MEMILIKI FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR, DAN SIAPA SAJA YANG MENGGUNAKAN?	Ada, digunakan hanya ART sendiri1 Ada, digunakan bersama ART rumah tangga lain tertentu2 Ada, di MCK Umum/ siapapun menggunakan3 Ada, ART tidak menggunakan4 ➔ 1507.C Tidak ada fasilitas5 ➔ 1507.C
B. APakah JENIS JAMBAN/KLOSET YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA?	Leher angsa1 Plengsengan dengan tutup2 Plengsengan tanpa tutup3 Cemplung/cubluk
C. DIMANAKAH TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA?	Tangki dengan dasar semen1 Tangki tanpa dasar semen2 IPAL3 Kolam/sawah/sungai/danau/aut4 Lubang tanah5 Pantai/tanah lapang/kebun6 Lainnya7
1508.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerk1 Air isi ulang2 Leding meteran3 ➔ 1509
	Leding eceran4 ➔ 1510 Sumur bor/pompa5 Sumur terlindung6 Sumur tak terlindung7 Mata air terlindung8 Mata air tak terlindung9 Air permukaan seperti (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi)10 Air hujan11 Lainnya.12
B. [Jika 1508.A= 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)], BERAPAKAH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/ TINJA TERDEKAT?	< 10 m1 ≥ 10 m2 Tidak tahu8

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN

1509. [Jika 1508. A = 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, atau 12], APAKAH MEMILIKI FASILITAS AIR MINUM, DAN SIAPA SAJA YANG MENGGUNAKAN?	Ada, digunakan hanya ART Sendiri 1 Ada, digunakan bersama ART rumah tangga lain tertentu 2 Ada, di fasilitas Umum/ siapapun menggunakan 3 Ada, ART tidak menggunakan 4 Tidak ada fasilitas 5
1510. BAGAIMANA KAH BIASANYA CARA MEMPEROLEH AIR MINUM?	Membeli eceran..... 1 Langganan 2 Tidak membeli 3

1511.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUTA UNTUK MEMASAK?	Air kemasan bermerk 1 Air isi ulang 2 Leding meteran 3 Leding eceran 4 Sumur bor/pompa 5 Sumur terlindung 6 Sumur tak terlindung 7 Mata air terlindung 8 Mata air tak terlindung 9 Air permukaan seperti (sungai/danau/waduk, kolam, irigasi) 10 Air hujan 11 Lainnya. 12
B. [Jika 1511.A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)] BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/ KOTORAN/ TINA TERDEKAT?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8

1512. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN OLEH RUTA UNTUK MANDI/CUCI/DLL?	Air kemasan bermerk 1 Air isi ulang 2 Leding meteran 3 Leding eceran 4 Sumur bor/pompa 5 Sumur terlindung 6 Sumur tak terlindung 7 Mata air terlindung 8 Mata air tak terlindung 9 Air permukaan seperti (sungai/danau/waduk, kolam, irigasi) 10 Air hujan 11 Lainnya. 12
B. [Jika 1512.A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)] BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/ KOTORAN/ TINA TERDEKAT?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8

1513. APakah SUMBER AIR (MINUM/ MANDI/CUCI/MEMASAK) YANG DIGUNAKAN OLEH RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN PERPIPAAN ATAU HIDRAN UMUM?	Ya, Perpipaan 1 Ya, Hidran umum/terminal air 2 Tidak 5 Tidak tahu 8
1514. APA SUMBER PENERANGAN UTAMA RUMAH?	Listrik PLN 1 Listrik non PLN 2 Bukan listrik 3

1515. APA JENIS BAHAN BAKAR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK?	Listrik 1 Elpiji 5,5 kg/bluegas 2 Elpiji 3 kg 3 Gas kota/Biogas 5 Minyak tanah 6 Briket 7 Arang 8 Kayu bakar 9 Lainnya 10 Tidak memasak di rumah 0
B. [Jika 1511.A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)] BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/ KOTORAN/ TINA TERDEKAT?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN

1512.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN OLEH RUTA UNTUK MANDI/CUCI/DLL?	Air kemasan bermerk 1 Air isi ulang 2 Leding meteran 3 Leding eceran 4 Sumur bor/pompa 5 Sumur terlindung 6 Sumur tak terlindung 7 Mata air terlindung 8 Mata air tak terlindung 9 Air permukaan seperti (sungai/danau/waduk, kolam, irigasi) 10 Air hujan 11 Lainnya. 12
B. [Jika 1511.A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)] BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/ KOTORAN/ TINA TERDEKAT?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1512.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN OLEH RUTA UNTUK MANDI/CUCI/DLL?	Air kemasan bermerk 1 Air isi ulang 2 Leding meteran 3 Leding eceran 4 Sumur bor/pompa 5 Sumur terlindung 6 Sumur tak terlindung 7 Mata air terlindung 8 Mata air tak terlindung 9 Air permukaan seperti (sungai/danau/waduk, kolam, irigasi) 10 Air hujan 11 Lainnya. 12

BLOK XVI. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

<p>1601. DALAM ENAM BULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA BANTUAN TUNAI TERKAIT PENGALIHAN SUBSIDI BBM?</p>	<p>Ya 1 Tidak 5 ➔ 1603</p>								
<p>1602. SEKARANG SAYA AKAN MENANYAKAN TENTANG PENERIMAAN BANTUAN TUNAI PENGALIHAN SUBSIDI BBM:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. PADA BULAN APA SAJA SUBSIDI DITERIMA? ii. BERAPAJUMLAH SELURUHNYA YANG DITERIMA (RUPIAH)? 	<p>i. Maret'16 A Februari'16.....B Januari'16.....C Desember'15.....D November'15.....E Oktober'15.....F ii. Rp. <input type="text"/> .<input type="text"/> .<input type="text"/> .<input type="text"/> .<input type="text"/> , -</p>								
<p>1603. DALAM TIGA BULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA PERNAH MEMBELI/MENERIMA BERAS MISKIN (RASKIN)/BERAS SEJAHTERA (RASTRA)?</p>	<p>Ya 1 Tidak 5 ➔ 1605</p>								
<p>1604. DALAM TIGA BULAN TERAKHIR SEBUTKAN INFORMASI PEMBELIAN/PENERIMAAN RASKIN/ RASTRA</p> <ul style="list-style-type: none"> i. BERAPAJUMLAH RASKIN/RASTRA YANG DIBELI (KG)? ii. BERAPARUPIAH TOTAL YANG DIBAYAR? iii. UNTUK PEMBELIAN BERAPA BULAN? 	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 33%; text-align: center;"> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kg i) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> , ii) Rp. <input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> - iii) <input type="checkbox"/> bulan </td> <td style="width: 33%; text-align: center;"> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kg i) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> , ii) Rp. <input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> - iii) <input type="checkbox"/> bulan </td> <td style="width: 33%; text-align: center;"> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kg i) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> , ii) Rp. <input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> - iii) <input type="checkbox"/> bulan </td> </tr> </table>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kg i) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> , ii) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> - iii) <input type="checkbox"/> bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kg i) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> , ii) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> - iii) <input type="checkbox"/> bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kg i) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> , ii) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> - iii) <input type="checkbox"/> bulan			
<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kg i) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> , ii) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> - iii) <input type="checkbox"/> bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kg i) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> , ii) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> - iii) <input type="checkbox"/> bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kg i) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> , ii) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> - iii) <input type="checkbox"/> bulan							
<p>1605. DALAM SETAHUN TERAKHIR APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA KREDIT USAHA?</p> <p>(alternatif) jawaban boleh dibacakan, lingkari kode 1 jika menerima kode 5 bila tidak)</p>	<p>Bulan Januari 2016</p> <p>A. PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) 1 B. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) 1 C. PROGRAM BANK SELAIN KUR 1 D. KELompok USAHA BERSAMA (KUBE/KUB) 1 E. PROGRAM KOPERASI 1 F. PERORANGAN (DENGAN BUNGA) 1 G. LAINNYA 1</p> <p>Bulan Februari 2016</p> <p>A. PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) 1 B. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) 1 C. PROGRAM BANK SELAIN KUR 1 D. KELompok USAHA BERSAMA (KUBE/KUB) 1 E. PROGRAM KOPERASI 1 F. PERORANGAN (DENGAN BUNGA) 1 G. LAINNYA 1</p> <p>Bulan Desember 2015</p> <p>i) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , ii) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> - iii) <input type="checkbox"/> bulan</p>								
<p>1606. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA BANTUAN SISWA MISKIN (BSM)?</p>	<p>Ya 1 Tidak 5 ➔ 1608</p>								
<p>1607. JUMLAH BSM YANG DITERIMA SELAMA BULAN AGUSTUS 2015-MARET 2016?</p>	<p>JUMLAH ART YANG MENERIMA</p> <p>JUMLAH UANG YANG DITERIMA (RUPIAH)</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;"> <input type="checkbox"/> </td> <td style="width: 50%; text-align: center;"> <input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> .<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> </td> </tr> </table>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>								
<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>									

1608. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL DALAM SETAHUN TERAKHIR? (lingkari kode 1 jika "ya", kode 5 bila "tidak")	<p>YA 1 TIDAK 5</p> <p>B. JAMINAN HARI TUA 1 5</p> <p>C. ASURANSI KECELAKAAN KERJA 1 5</p> <p>D. JAMINAN/ASURANSI KEMATIAN 1 5</p> <p>E. PESANGON PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) 1 5</p>
1609. APAKAH RUMAH TANGGA INI MENERIMA KARTU PERLINDUNGAN SOSIAL (KPS)/KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS)?	<p>YA 1 Tidak 2</p> <p>Ya, dapat menunjukkan kartu 1 2</p> <p>Tidak 5 ➔ Blok XVII</p>
1610. APAKAH TERDAPAT KESALAHAN PENULISAN BERIKUT PADA KPS/ KKS YANG DITERIMA? (lingkari kode 1 jika memilih, kode 5 bila tidak)	<p>A. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA 1 5 B. NAMA PASANGAN KEPALA RUMAH TANGGA 1 5 C. NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAIN 1 5 D. ALAMAT 1 5 E. NOMOR KARTU KELUARGA 1 5</p> <p>YA 1 TIDAK 5 TIDAK RELEVAN 6 TIDAK TAHU 8</p>

BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG

1701. APAKAH RUMAH TANGGAINI MEMILIKI BARANG-BARANG SEBAGAI BERIKUT? (lingkari kode 1 jika memiliki, kode 5 bila tidak)	<p>A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH 1 5 B. LEMARIES/KULKAS 1 5 C. AC 1 5 D. PEMANAS AIR (WATER HEATER) 1 5 E. TELEPON RUMAH (PSTN) 1 5 F. KOMPUTER/LAPTOP 1 5</p> <p>YA 1 Tidak 5 G. EMAS/PERHIASAN (MINIMAL 10 GRAM) 1 5 H. SEPEDA MOTOR 1 5 I. PERAHU 1 5 J. PERAHU MOTOR 1 5 K. MOBIL 1 5 L. TELEVISI/LAYAR DATAR (MINIMAL 30 INCH) 1 5</p> <p>YA 1 Tidak 5</p>
--	---

BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN

1801. BERAPA JUMLAH RUANGAN DI BANGUNAN SENSUS/RUMAH INI?	<p>A. RUANGAN TIDUR <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan</p> <p>B. RUANGAN KELUARGA <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan</p> <p>C. RUANGAN TAMU <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan</p> <p>D. RUANGAN MAKAN <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan</p> <p>E. RUANGAN CAMPURAN <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan</p> <p>F. DAPUR <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan</p> <p>G. KAMAR MANDI <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan</p> <p>H. RUANGAN LAINNYA <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan <input type="checkbox"/> Ruangan</p>
---	---

BLOK XIX. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA

1901.A. APAKAH SUMBER TERBESAR PEMBIAYAAN DI RUMAH TANGGA INI?	<ol style="list-style-type: none"> 1. ART YANG BEKERJA → 1901 B 2. KIRIMAN UANG/BARANG → 1901 C 3. INVESTASI (DEPOSITO, ROYALTI, SAHAM, BUNGA BANK, DAN SEJENISNYA) ➔ STOP 4. PENSIUNAN ➔ STOP
B. APABILA 1901 A = 1, SIAPAKAH ARTYANG MENANGGUING PEMBIAYAAN TERBESAR?	NAMA: / NO.URUT ART: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
C. APABILA MENERIMA KIRIMAN UANG/BARANG (1901 A=2), DARIMANA KAH SUMBER UTAMANYA?	<ol style="list-style-type: none"> 1. ORANG TUA 2. ANAK 3. FAMILI LAIN 4. LAINNYA

BLOK XX. CATATAN

Jam selesai wawancara: :

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH UTARA
Statistics of Aceh Utara Regency
Jln. Medan - B.Aceh Km 295,7 Desa Alur Drien, Landing
Lhoksukon, 24382 Telp/Fax : (0645) 8454005
Homepage: <http://acehutarakab.bps.go.id>
Email: bps1111@bps.go.id